



**AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
OUTDOOR STUDY PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA WAHID HASYIM
TERSONO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Ahmad Syaidur Rozat

3201412141

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017**

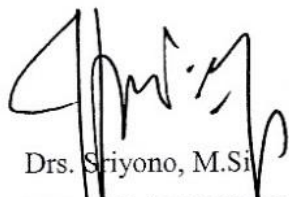
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study* pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang” telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Selasa

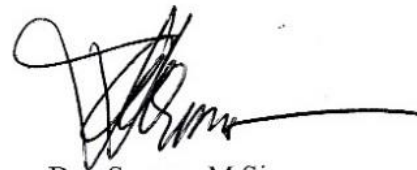
Tanggal : 27 Desember 2016

Pembimbing I



Drs. Sriyono, M.Si
NIP 196312171988031002

Pembimbing II



Drs. Suroso, M.Si
NIP 196004021986011001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si
NIP 196210191988031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Januari 2017

Penguji I



Drs. Tukidi, M.Pd

NIP195403101983031002

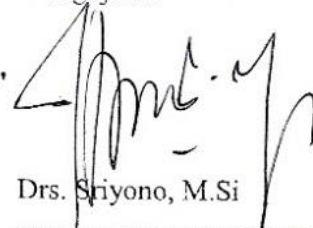
Penguji II



Drs. Suroso, M.Si

NIP 196004021986011001

Penguji III



Drs. Sriyono, M.Si

NIP 196312171988031002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial,



Drs Moh. Solehatul Mustofa, MA

NIP 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 27 Desember 2016

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters that appear to read 'Ahmad Syaidur Rozat'.

Ahmad Syaidur Rozat

NIM. 3201412141

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Hidup adalah perjuangan

Perjuangan adalah pengorbanan

Pengorbanan adalah keikhlasan

Keikhlasan adalah ruh penggerak kehidupan

Ruh penggerak kehidupan adalah indahnya menggarap PR surga

(Abah Yai Masrokhan)

2. Selalu ikuti kata hati (Ar Rosyad)

PERSEMBAHAN

1. Bapak dan Ibu (Wahyudi dan Solehati)
2. Saudara saudaraku (Mba Wik, Mba Ul, Dek Lia, Dek Faza, Dek Liha, Adek Nia, Adek Zidan, Kang Ari, dan Kang In'am)
3. Guruku Abah Masrohan (alm) dan Gus Agus Romadhon
4. Dosen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
5. Sahabat-sahabatku: anggota kamar A, teman-teman Geografi 2012, Ikhlas 2012, dan Keluarga Besar PP Durrotu Aswaja, serta seluruh mahasiswa geografi Unnes

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan serta keselamatan sehingga dengan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study* pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang. Solawat salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW dan berharap safaatnya di yaumul kiamah.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si., Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sriyono, M.Si., Dosen pembimbing pertama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan hingga akhir penulisan skripsi.
5. Drs. Suroso, M.Si., Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan hingga akhir penulisan skripsi.
6. Drs. Tukidi, M.Pd., Dosen Penguji utama yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
7. Drs. Nur Khozin., Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang yang telah memberikan ijin penelitian.

8. Ika Andriyani, S.Pd., guru mata pelajaran Geografi, atas bantuan dan kerjasamanya dalam memperoleh data.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu, terimakasih untuk dukungan dan bantuannya.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu dan rekan-rekanita semua mendapatkan balasan setimpal dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 Desember 2016

Ahmad Syaidur Rozat

SARI

Ahmad Syaidur Rozat. 2016. “*Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Outdoor Study pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang*”. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sriyono, M.Si, Pembimbing II: Drs. Suroso, M.Si.

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Metode *Outdoor Study*

Aktivitas belajar siswa di luar kelas atau *outdoor study* dapat membentuk jiwa kritis siswa dan menambah pengalaman belajar siswa karena dalam pembelajaran *outdoor study* siswa langsung berhubungan dengan objek belajar yang nyata. Dalam pembelajaran geografi lingkungan dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, sehingga metode *outdoor study* dapat digunakan dalam pembelajaran geografi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran geografi di SMA Wahid Hayim Tesono.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017 yang mendapatkan mata pelajaran geografi sebanyak 154 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *proportionate random sampling* dan diambil 25% (38 siswa). Variabel yang diteliti adalah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* yang terdiri dari tiga sub variabel yaitu mengumpulkan data, analisis data pengamatan, dan presentasi hasil laporan. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi dengan instrumen *rating scale*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono pada kategori “tinggi”, dengan rata-rata skor 34,75 dengan presentase 76,36%. Dilihat dari masing-masing sub variabel juga memiliki kategori tinggi yaitu sebagai berikut; 1) aktivitas siswa dalam mengumpulkan data pada kategori “tinggi” (84,21%), 2) aktivitas siswa dalam menganalisis data pada kategori “tinggi” (65,79%), 3) aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan pada kategori “tinggi” (47,37%). Kategori ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *outdoor study* siswa selalu aktif dalam setiap indikator yang ada mulai dari kegiatan pengumpulan data, kegiatan analisis data pengamatan, dan kegiatan presentasi hasil laporan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Secara umum kriteria aktivitas belajar siswa termasuk pada kategori “tinggi” dengan rata-rata skor 34,75 (76,32%). Saran yang dapat diberikan diantaranya; 1) siswa hendaknya dapat menggambarkan atau mengvisualisasikan keadaan yang ada di lapangan dengan jelas dengan cara membawa keadaan lingkungan sekitar ke dalam kelas dalam bentuk gambar fenomena alam maupun yang lainnya, 2) siswa hendaknya dapat mempresentasikan hasil pengamatan lingkungan secara tepat dan kongkrit sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Batasan Istilah	4
1.5.1 Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran <i>Outdoor Study</i>	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Belajar di Luar Kelas (<i>Outdoor Study</i>).....	5
2.2 Karakteristik <i>Outdoor Study</i>	10
2.3 Langkah-langkah Pembelajaran <i>Outdoor study</i>	12
2.3.1 Perencanaan.....	12
2.3.1 Pelaksanaan	13
2.4 Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran <i>Outdoor Study</i>	14
2.4.1 Tahap Pengumpulan Data	16
2.4.2 Tahap Analisis Data Pengamatan.....	17
2.4.3 Tahap Presentasi Hasil Laporan.....	17

2.5 Mata Pelajaran Geografi.....	18
2.5.1 Hakikat Geografi.....	18
2.5.2 Tujuan Mata Pelajaran Geografi	19
2.5.3 Ruang Lingkup Geografi.....	19
2.6 Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi Penelitian	22
3.3 Sampel dan Teknik Sampling.....	23
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	24
3.5.1 Jenis Data	24
3.5.2 Metode Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.7 Diagram Alir Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil Penelitian.....	33
5.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	33
5.1.2 Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran <i>Outdoor Study</i>	34
5.2 Pembahasan	47
5.2.1 Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data	48
5.2.2 Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan.....	49
5.2.3 Aktivitas Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan	50
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3 Parameter Aktivitas Belajar Siswa.....	26
3.4 Format Tabel Frekuensi	27
3.4 Tabel Frekuensi pada Variabel Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran <i>Outdoor Study</i>	28
3.4 Tabel Frekuensi pada Sub Variabel Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data.....	29
3.4 Tabel Frekuensi pada Sub Variabel Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan	30
3.4 Tabel Frekuensi pada Sub Variabel Aktivitas Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan.....	31
3.4 Tabel Frekuensi pada Indikator.....	32
4.2 Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran <i>Outdoor Study</i>	34
4.3 Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data	35
4.4 Kegiatan Kerjasama dalam Kelompok	37
4.5 Kesesuaian dalam Mengumpulkan Data	38
4.6 Ketepatan Waktu dalam Mengumpulkan Data	39
4.7 Ketepatan dalam Menggunakan Alat Pengamatan	40
4.8 Kontribusi dalam Kerjasama Kelompok.....	41
4.9 Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan	42

4.10 Ketelitian Siswa dalam Mengecek Kelengkapan Data	43
4.11 Kegiatan Mengklasifikasikan Data	44
4.12 Kegiatan Menggeneralisasikan Hasil Analisis Data	45
4.13 Aktivitas Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan.....	47
4.14 Keterampilan Siswa dalam Menulis Laporan	48
4.15 Kemampuan Siswa dalam Mempresentasikan Laporan	49
4.16 Kegiatan Bertanya dalam Diskusi Kelompok.....	51
4.17 Memberi Tanggapan dalam Diskusi Kelompok	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	20
3.1 Diagram Alir Penelitian	24
4.1 Kegiatan Mengumpulkan Data	54
4.2 Kegiatan Menganalisis Data	55
4.3 Kegiatan Presentasi Hasil Laporan	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi	56
2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar	57
3. Rubrik Lembar Observasi	59
4. RPP dan LKS	65
5. Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Observasi I	88
6. Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Observasi II.....	90
7. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran <i>Outdoor Study</i>	92
8. Aktivitas Belajar Siswa dalam Mengumpulkan Data	94
9. Aktivitas Belajar Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan.....	96
10. Aktivitas Belajar Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan	98
11. Foto Kegiatan <i>Outdoor Study</i>	100
12. Peta Lokasi Penelitian.....	105
13. Surat Ijin Penelitian.....	106
14. Surat Keterangan Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana informasi yang dapat diperoleh dapat diproses dalam pikiran peserta didik sehingga menjadi milik peserta didik serta bertahan lama dalam pikiran peserta didik. Perlu disadari bahwa peserta didik merupakan aset bangsa yang sangat berharga. Oleh karena itu, perlu diupayakan penerapan iklim belajar yang dapat membentuk peserta didik yang kreatif, inovatif, dan berkeinginan maju melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi.

Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang bumi beserta aspek-aspek yang ada di dalamnya baik kelingkungan, kewilayahan, dan dalam konteks keruangan. Jadi dalam belajar geografi siswa tidak hanya dituntut belajar di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas (*outdoor*) karena dengan pembelajaran di luar kelas siswa secara langsung dapat berhubungan dengan objek-objek geografi. karena pada dasarnya bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya merupakan objek-objek geografi.

Aktivitas merupakan suatu kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran dinamakan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar di sekolah bisa berlangsung di kelas

maupun di luar kelas. Aktivitas belajar siswa di luar kelas atau *outdoor study* dapat membentuk jiwa kritis siswa dan menambah pengalaman belajar siswa karena dalam pembelajaran *outdoor study* siswa langsung berhubungan dengan objek belajar yang nyata. Selain itu pembelajaran *outdoor study* dapat menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar, lebih berkonsentrasi pada materi, membuat daya pikir siswa lebih berkembang, suasana belajar akan lebih nyaman, siswa lebih dapat memahami materi pelajaran, siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan membuat siswa lebih aktif. Oleh karena itu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar geografi perlu diterapkan pembelajaran *outdoor study*.

Penelitian ini dilakukan di SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang karena di SMA tersebut sudah menerapkan pembelajaran *outdoor study* dalam pengajarannya, hal ini dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu 15% melakukan pembelajaran *outdoor study* dalam satu semester. Dilihat dari persentasenya, pembelajaran *outdoor study* dilakukan 2-3 kali dalam satu semester. Pembelajaran *outdoor study* yang selama ini dilakukan terdapat beberapa masalah, yakni berdasarkan hasil catatan guru geografi menunjukkan bahwa selama pembelajaran *outdoor study* aktivitas siswa masih rendah. Selain itu, hasil belajar siswa juga masih kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study* pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah pengetahuan khususnya di bidang pendidikan dalam kaitannya dengan pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran geografi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh guru maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan pembelajaran *outdoor study* sehingga pembelajaran *outdoor study* yang dilaksanakan dapat maksimal.

1.5 Batasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

1.5.1 Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study*

Aktivitas belajar siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilakukan secara sengaja (Sadirman, 2005: 94).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Belajar di Luar Kelas (*Outdoor Study*)

Pembelajaran geografi dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dapat memanfaatkan objek geografi di alam sekitar sebagai sumber belajar geografi. Kegiatan pembelajaran di luar kelas dapat menunjukkan kepada siswa objek yang kongkrit sehingga siswa mudah dalam memahaminya. Belajar di luar kelas (*outdoor study*) adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa (Vera, 2012: 16). Kegiatan belajar di luar kelas ini misalnya bermain di lingkungan sekolah mengamati kondisi lingkungan di sekitar sekolah, perkampungan, pertanian, nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Metode mengajar di luar kelas juga dapat dipahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan, sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran di luar kelas dapat kita pahami sebagai suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Dalam pembelajaran ini melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

Pembelajaran *outdoor study* dimana lingkungan sebagai sumber belajar merupakan interaksi lingkungan kehidupan dengan siswa. Praktek pembelajaran *outdoor study* hendaknya dimulai dari lingkungan yang paling dekat (Sudjana dan Rivai, 2009: 132). Metode mengajar di luar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Pada sisi lain belajar di luar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi mengajar di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan di luar kelas lebih mengacu kepada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan (Hamalik, 2009: 194). Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif maupun negatif. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana dan Rivai (2009: 212-214) lingkungan sebagai sumber belajar yang dimaksud, yaitu pertama, lingkungan sosial. Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencaharian,

kebudayaan, pendidikan, struktur pemerintah, agama, dan sistem nilai. Lingkungan sosial tepat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Kedua lingkungan alam, lingkungan alam berkenaan dengan sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti keadaan geografis, iklim suhu udara, musim, curah hujan, flora, fauna sumber daya alam, dan lain sebagainya. Lingkungan alam tepat digunakan untuk bidang studi ilmu pengetahuan alam. Ketiga lingkungan buatan, di samping lingkungan sosial dan lingkungan alam yang sifatnya alami, ada juga yang disebut lingkungan buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan antara lain irigrasi/pengairan, museum, bendungan, kebun binatang, perkebunan, dan lain-lain.

Mata pelajaran geografi merupakan ilmu yang berhubungan dengan bumi dalam sudut pandang keruangan. Sehingga untuk menunjang pembelajaran geografi dibutuhkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, karena bumi dengan segala keadaan yang ada merupakan sumber belajar geografi. dalam pembelajaran geografi guru dituntut untuk mengajak siswa agar dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang nyata dan tidak pernah habis. Belajar dengan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berarti menggunakan pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan bahan pelajaran (Rustaman, dalam Supriyono, 1997: 53).

Pembelajaran *outdoor study* sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan di kelas. Murid diajak ke sebuah tempat yang mampu mewakili materi yang sedang diajarkan. Misalnya ke perkebunan, sungai, danau, pasar, pantai, sawah, pegunungan, dan lain-lain. Di tempat tersebut siswa dapat melihat dan menemukan hal-hal baru. Guru sebagai fasilitator dapat memberikan *wrokshet* kepada siswa untuk melatih tanggungjawabnya. Guru hendaknya membuat agenda untuk kegiatan di sana. Sehingga siswa terarah dan mudah untuk dikondisikan. Siswa diusahakan terjun langsung berhubungan dengan objek *outdoor study*, hal ini akan semakin mempermudah siswa dalam belajar. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melaksanakan kegiatan *outdoor study*, antara lain:

1. Keamanan murid, keamanan menjadi salah satu faktor yang sangat penting sebelum melakukan kegiatan *outdoor study*. Guru sebaiknya melakukan survey terlebih dahulu ke objek *outdoor study*. Objek *outdoor study* harus disesuaikan dengan tingkatan siswa.
2. Waktu, penggunaan waktu perlu diperhatikan. Guru hendaknya membuat agenda apa saja yang dapat dilaksanakan di objek *outdoor study* tersebut.
3. Objek, hal ini harus disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan ke siswa. Jangan sampai objeknya bertentangan dengan materi yang ada
4. Penugasan, diperbanyak dalam aspek praktek langsung di lapangan. Sehingga siswa akan semakin senang dalam kegiatan *outdoor study*.

Pembelajaran *outdoor study* ini selain memprioritaskan pada pengamatan dalam pembelajaran tersebut juga melatih kerja sama dalam kelompok sehingga

dapat mencegah timbulnya agresifitas dalam sistem kompetisi dan keterasingan dalam individu tanpa mengorbankan aspek kognitif. Dengan adanya kerjasama, bagi siswa yang merasa mampu akan memberikan masukan yang berarti bagi teman kelompoknya pada saat melakukan diskusi maupun mengemukakan pendapat.

Keberhasilan yang tercapai karena hubungan antar personal yang saling mendukung, saling membantu dan peduli di samping itu siswa mempunyai keterampilan berfikir kritis dan kerjasama, hubungan antara pribadi yang positif dari latar belakang yang berbeda, menerapkan bimbingan antar teman, dan tercipta lingkungan yang menghargai nilai-nilai ilmiah yang dapat membangun motivasi belajar pada siswa.

Menurut Edgar Dale dalam Sanjaya (2006: 164) bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari. Semakin kongkrit siswa mempelajari bahan pengajaran, contohnya pengalaman langsung, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Melalui pembelajaran *outdoor study* siswa lebih mendapatkan pengalaman langsung daripada pembelajaran di dalam kelas. Dalam pembelajaran ini siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan pengamatan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Metode *outdoor study* akan mendorong terjadinya proses belajar, saling membelajarkan dan “*sharing*” pengalaman. Dalam kelompok belajar, siswa belajar

mengungkapkan bagaimana mengkaji persoalan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah yang dikaji. Dengan cara ini siswa akan terbantu untuk lebih kritis dan dapat melihat kekurangan, inkonsistensi pemikirannya. Dengan demikian siswa akan mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan secara benar.

2.2 Karakteristik *Outdoor Study*

Karakteristik dalam pembelajaran *outdoor study* yaitu mempertunjukkan objek yang sebenarnya, terdapat proses peniruan, memerlukan tempat strategis yang memungkinkan, alat-alat bantu yang digunakan, dan dapat dilakukan oleh guru atau siswa. Sedangkan pengalaman belajar yang didapat oleh siswa antara lain mengamati sesuatu pada objek sebenarnya, berfikir sistematis, pemahaman terhadap proses sesuatu, menerapkan suatu cara secara proses, dan menganalisa kegiatan secara proses (Winataputra, 2005: 418).

Pendekatan pembelajaran di luar kelas ini memiliki kelebihan yang mendukung pada pembelajaran siswa, di antaranya sebagai berikut:

1. Mendorong motivasi belajar siswa, karena menggunakan *setting* alam terbuka sebagai sarana kelas, untuk memberikan dukungan proses pembelajaran secara menyeluruh.
2. Dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan.
3. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena dapat bereksplorasi menciptakan suasana belajar seperti bermain.
4. Pada pembelajaran di luar kelas siswa menggunakan media pembelajaran yang kongkrit dan memahami lingkungan yang ada disekitarnya. Pada saat

pembelajaran digunakan media yang sesuai dengan situasi kenyataannya, yakni berbagai permainan anak seperti seluncuran, ayunan, jungkat-jungkit dan lain-lain.

5. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas siswa karena menggunakan strategi belajar sambil melakukan atau mempraktekan sesuai dengan penugasan.

Selain memiliki kelebihan, pendekatan di luar kelas sebagai pendekatan pembelajaran juga memiliki kelemahan: memerlukan perhatian yang ekstra dari guru pada saat pembelajaran karena menggunakan media yang sesuai dengan kenyataannya di arena bermain anak yang dapat memungkinkan anak keterusan bermain di tempat tersebut.

Pendekatan ini secara sadar mengeksplorasi potensi latar alamiah untuk memberi kontribusi terhadap perkembangan fisik dan mental. Dengan meningkatkan kesadaran terhadap hubungan timbal balik dengan lingkungan, maka dapat mengubah sikap dan perilaku terhadap lingkungan yang mereka peroleh melalui pengalaman langsung di luar kelas. Kedua yaitu konsep aktivitas luar kelas merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan kehidupan di luar ruangan yang memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk memperoleh dan menguasai berbagai bentuk keterampilan dasar, sikap dan apresiasi terhadap berbagai hal yang terdapat di luar kelas.

Bentuk-bentuk kegiatan luar kelas dapat berupa menjelajah atau mengamati lingkungan sekitar sekolah, mempelajari sesuatu yang mereka peroleh melalui

benda-benda yang ada di sekitar lingkungan dimana kita tinggal dan lain sebagainya.

Konsep lingkungan yang merujuk pada eksplorasi ekologi sebagai andalan makhluk hidup yang saling bergantung antara yang satu dengan yang lain. Pentingnya lingkungan tidak hanya dijadikan sebagai tempat belajar melainkan lingkungan juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang mereka peroleh dari lingkungan tersebut, melalui pengalaman langsung di luar kelas proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas melainkan lingkungan di luar kelas yang dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada suatu materi pembelajaran.

2.3 Langkah-langkah Pembelajaran *Outdoor study*

Pembelajaran *outdoor study* akan berjalan secara lancar apabila dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Menurut Vera (2012: 137) langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

2.3.1 Perencanaan

Sebelum melaksanakan pengamatan (belajar di luar kelas) perencanaan harus dilakukan terlebih dahulu agar hasilnya lebih maksimal. Berikut adalah langkah-langkah dalam perencanaan:

1. Guru harus menetapkan tujuan pembelajaran melalui observasi. Misalnya, tujuan mempelajari jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya.
2. Guru mesti menetapkan objek yang akan di observasi. Misalnya objek pegunungan, persawahan, perkebunan, lapangan, sungai, laut, dan lain-lain.

3. Menentukan alat yang dibutuhkan dalam observasi. Misalnya buku-buku pelajaran sebagai penunjang teori, pulpen, buku tulis, dan lain sebagainya. Akan lebih baik jika semua peralatan itu telah disiapkan oleh sekolah, sehingga tidak memberatkan siswa.
4. Sebelum melakukan observasi sebagai pembelajaran di luar kelas, guru juga harus membuat instrumen untuk mengadakan observasi.
5. Guru mesti memperkirakan resiko-resiko yang bisa muncul ketika observasi, sehingga memunculkan solusi dalam menyikapi resiko tersebut dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya jika guru dengan siswa melakukan observasi di pegunungan, maka yang mesti diperhatikan adalah resiko longsor, binatang buas, kelelahan karena jauhnya perjalanan, kehabisan bekal, kendala transportasi, dan lain sebagainya.
6. Guru harus memastikan bahwa observasi harus menggunakan surat izin atau tidak, atau cukup meminta izin kepada aparat desa, tokoh masyarakat dan lain-lain. Hal ini penting dilakukan agar pada saat melakukan observasi, tidak ada pihak-pihak yang merasa keberatan. Perizinan mutlak diperlukan apabila observasi dilakukan di area persawahan penduduk. Pemilik sawah tersebut harus mengetahui bahwa sawahnya dijadikan objek observasi oleh para siswa.

2.3.1 Pelaksanaan

Tahap berikutnya setelah perencanaan adalah pelaksanaan. Dalam tahap ini hal yang harus dilakukan oleh guru dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Para siswa dan guru secara langsung menuju tempat observasi yang telah ditentukan (direncanakan) sebelumnya. Lebih baik jika para siswa didampingi oleh dua guru atau lebih (tidak hanya satu guru)
2. Para siswa mengadakan pengamatan terhadap objek observasi dan dibimbing oleh guru yang mendampingi. Pengamatan itu harus disesuaikan dengan teori yang dipelajari dalam buku. Oleh karena itu saat melakukan pengamatan, lebih baik mereka juga memegang buku pelajaran yang berkaitan dengan hal yang mereka amati.
3. Ketika melakukan pengamatan, sesekali guru juga harus menerangkan tentang sesuatu yang diamati oleh para siswa, sehingga mereka akan semakin mudah mengamati dan memahami.
4. Selain menjelaskan beberapa hal yang diamati oleh para siswa, guru juga mesti bertanya untuk menguji pemahaman mereka.
5. Ketika melakukan pengamatan, para siswa harus mencatat semua hasil pengamatan ke dalam bentuk laporan yang diserahkan kepada guru, kemudian hasil laporan itu dibahas bersama dan diberi nilai oleh guru.

2.4 Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study*

Belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan (Sadirman, 2003: 95). Tidak ada belajar tanpa aktivitas karena dalam belajar pasti melakukan sebuah kegiatan atau aktivitas. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas merupakan asas terpenting dalam belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan, tanpa kegiatan tidak mungkin

seseorang dikatakan belajar. (Nasution, 2004: 80). Montessori dalam Sadirman (2005) juga menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri dan pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati perkembangan siswanya. Hal ini memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik. Aktivitas yang dimaksud disini menekankan pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya (dalam Depdiknas, 2005:31).

Pembelajaran *outdoor study* memiliki beberapa karakteristik seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Karakteristik tersebut menurut Winataputra (2005: 418) yaitu mempertunjukkan objek yang sebenarnya, terdapat proses peniruan, memerlukan tempat strategis yang memungkinkan, alat-alat bantu yang digunakan, dan dapat dilakukan oleh guru atau siswa. Sedangkan pengalaman belajar yang didapat oleh siswa antara lain mengamati sesuatu pada objek sebenarnya, berfikir sistematis, pemahaman terhadap proses sesuatu, menerapkan suatu cara secara proses, dan menganalisa kegiatan secara proses.

Menurut Vera (2012:134) pembelajaran di luar kelas dengan metode observasi dilakukan dengan melihat atau mengamati materi pelajaran secara langsung di alam bebas. Metode itu dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai sesuatu yang diamati, kemudian menyimpulkannya. Ketika melakukan pengamatan siswa harus

mencatat semua hasil pengamatan. Setelah observasi dilakukan, siswa mesti menyusunnya ke dalam bentuk laporan yang diserahkan kepada guru, kemudian hasil laporan itu dibahas bersama dan diberi nilai oleh guru. Selain itu, kegiatan pengamatan memerlukan alat-alat observasi yang mendukung pengamatan. Alat-alat pengamatan ini dapat membantu dalam kegiatan observasi ketika digunakan dengan benar dan dalam waktu yang tepat.

Sebelum melaksanakan pembelajaran *outdoor study* terlebih dahulu guru dan siswa mempersiapkan perencanaan kegiatan meliputi alat yang digunakan, waktu pelaksanaan, penyusunan jadwal, dan penentuan lokasi kegiatan. Selain itu guru juga mempersiapkan instrumen yang akan digunakan oleh siswa dalam melakukan pengamatan.

Setelah tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru dan beberapa siswa kemudian tahap selanjutnya adalah tahap pengumpulan data, tahap analisis data pengamatan, dan tahap presentasi hasil laporan. Tahapan ini dilakukan oleh seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran *outdoor study*.

2.4.1 Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, siswa terjun langsung ke lapangan (*outdoor*) untuk mengumpulkan data sesuai dengan materi yang diajarkan. Data yang dikumpulkan harus disesuaikan dengan lembar kerja siswa agar data yang didapatkan tidak menyimpang dari materi. Data tersebut dikumpulkan secara cepat, lengkap, dan tepat. Dalam kegiatan pengumpulan data siswa juga dituntut untuk bekerjasama didalam kelompoknya melalui interaksi dan komunikasi serta

berkontribusi terhadap setiap tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, dalam kegiatan pengumpulan data diperlukan alat pengamatan yang sesuai. Siswa diharuskan menggunakan alat pengamatan tersebut secara benar dan sistematis.

2.4.2 Tahap Analisis Data Pengamatan

Setelah data-data dari lapangan terkumpul semua, maka setelah itu dilakukan analisis. Kegiatan analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi dari data yang dikumpulkan. Sebelum melakukan analisis data siswa terlebih dahulu mengecek kelengkapan data dengan cermat dan tepat. Setelah itu, dilakukan analisis data secara tepat, dan kemudian menggeneralisasikan hasil analisis data dan mendeskripsikannya. Data harus dianalisis secara benar dan sesuai dengan karakteristik data yang ada kemudian digeneralisasikan hasil analisis data dengan baik, relevan, dan logis.

2.4.3 Tahap Presentasi Hasil Laporan

Sebelum laporan dipresentasikan siswa terlebih dahulu menyusun atau menulis laporan sesuai dengan materi dan sistematis. Setelah itu, siswa mempresentasikan laporan hasil pengamatan. Hasil laporan yang sudah disusun kemudian dipresentasikan dan didiskusikan dengan siswa yang lain. Siswa dalam mempresentasikan hasil laporan harus jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa lain. Kegiatan presentasi dan diskusi akan berjalan dengan lancar apabila siswa aktif mengikutinya. Aktivitas siswa disini meliputi keaktifan siswa bertanya serta memberi tanggapan dalam diskusi kelompok. Dalam bertanya harus dilakukan dengan jelas, mudah dipahami, menggunakan bahasa indonesia yang baku dan

sesuai dengan materi yang masih dibahas. Dan dalam memberi tanggapan disesuaikan dengan persoalan yang ditanyakan, tidak menyimpang dari pokok bahasan, dan disertai dengan contoh yang relevan dan mudah dipahami.

2.5 Mata Pelajaran Geografi

2.5.1 Hakikat Geografi

Studi geografi berkenaan dengan kenyataan-kenyataan yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya, yang dapat dihayati sebagai kesatuan hubungan faktor-faktor geografi dengan umat manusia yang telah dimodifikasi, diubah, dan diadaptasi oleh tindakan manusia sendiri (Sumaatmadja, 2001:11).

Menurut hasil Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Semarang pada tahun 1988 (dalam Sumaatmadja, 2001:11), geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa objek studi geografi adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang hakikatnya merupakan bagian dari bumi yang terdiri atas atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan dan kulit bumi), hidrosfer (lapisan air dan perairan), dan biosfer (lapisan kehidupan). Oleh karena objek pembelajaran geografi adalah geosfer maka pembelajaran geografi sudah seharusnya tidak hanya didalukan di dalam kelas tetapi juga di dalam kelas sehingga dapat langsung berhubungan dengan objek geografi tersebut. selain itu siswa juga dapat belajar sesuatu yang kongkrit yang dapat diamati.

Pengajaran geografi pada hakikatnya adalah pengajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Oleh karena itu, pengajaran geografi merupakan pengajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing.

2.5.2 Tujuan Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran geografi memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Memahami pola spasial, lingkungan, dan kewilayahan serta proses yang berkaitan.
2. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi.
3. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat.

2.5.3 Ruang Lingkup Geografi

Studi geografi maupun pengajaran geografi pada hakikatnya berkenaan dengan aspek-aspek keruangan permukaan bumi (geosfer) dan faktor-faktor geografis alam lingkungan dan kehidupan manusia. Menurut Sumaatmadja (2001:12) ruang lingkup pengajaran geografi meliputi:

1. Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi kehidupan manusia.
2. Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya.

3. Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi.
4. Kesatuan regional yang merupakan perpaduan darat, perairan, dan udara di atasnya.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran geografi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Konsep dasar, pendekatan, dan prinsip dasar geografi,
2. Konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer serta pola persebaran spasialnya.
3. Jenis, karakteristik, potensi, persebaran spasial sumber daya alam (SDA), dan pemanfaatannya.
4. Karakteristik, unsur-unsur, kondisi (kualitas) dan variasi spasial lingkungan hidup, pemanfaatan, dan pelestariannya.
5. Kajian wilayah negara-negara maju dan sedang berkembang.
6. Konsep wilayah dan perwilayahan, kriteria dan pemetaannya serta fungsi dan manfaatnya dalam analisis geografi

2.6 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1: Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang yang terletak di jalan lapangan gedungsari depan gedung kantor kepala desa Tersono. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai dengan november 2016.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mendapatkan mata pelajaran geografi baik kelas X, XI, dan XII SMA Wahid Hasyim Tersono yang terdiri dari kelas X-1, X-2, XI.IPS, XII.IPS-1, dan XII.IPS-2 yang berjumlah 154 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	X-1	37
2.	X-2	37
3.	XI.IPS	32
4.	XII.IPS-1	24
5.	XII.IPS-2	24
Jumlah		154

(Sumber: Buku Induk Siswa SMA WH Tersono, 2015/2016).

3.3 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi, sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2013: 118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pengambilan acak sesuai jumlah siswa secara proporsional. Jumlah sampel 25 % dari populasi.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian Siswa SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X-1	37	9
2.	X-2	37	9
3.	XI-IPS	32	8
4.	XII-IPS-1	24	6
5.	XII-IPS-2	24	6
Jumlah		154	38

(Sumber: Buku Induk Siswa SMA WH Tersono, 2015/2016).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa pada pembelajaran *outdoor study*. Sedangkan sub variabel dan indikatornya sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam mengumpulkan data.

Indikator aktivitas belajar siswa dalam mengumpulkan data meliputi:

- 1) Kegiatan kerjasama dalam kelompok

- 2) Kesesuaian dalam mengumpulkan data
 - 3) Ketepatan waktu dalam mengumpulkan data
 - 4) Ketepatan dalam menggunakan alat pengamatan
 - 5) Kontribusi dalam kerjasama kelompok
- b. Aktivitas siswa dalam menganalisis data pengamatan.

Indikator aktivitas belajar siswa dalam menganalisis data meliputi:

- 1) Ketelitian siswa dalam mengecek kelengkapan data
 - 2) Kegiatan menganalisis data
 - 3) Kegiatan menggeneralisasikan hasil analisis data
- c. Aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan.

Indikator aktivitas belajar siswa dalam presentasi hasil laporan meliputi:

- 1) Keterampilan siswa dalam menulis laporan
- 2) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan laporan
- 3) Kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok
- 4) Memberi tanggapan dalam diskusi kelompok

3.5 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* yang meliputi data aktivitas siswa dalam mengumpulkan data, data aktivitas siswa dalam menganalisis data pengamatan, dan data aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013: 203).

Observasi yang dilakukan melalui pengamatan yang tidak berperan serta, artinya peneliti hanya mengadakan pengamatan saja tanpa menjadi anggota kelompok yang diamatinya. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung aspek-aspek aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study*. aktivitas tersebut meliputi aktivitas siswa dalam mengumpulkan data, aktivitas siswa dalam menganalisis data pengamatan, dan aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan. Alat yang digunakan dalam observasi ini yaitu lembar observasi dengan menggunakan instrumen *rating scale* yaitu suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala 4.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013: 207). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan

analisis frekuensi untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study*.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran geografi. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap skoring

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis data. Caranya yaitu dengan memberi skor terhadap pengamatan yang dilakukan oleh observer. Berikut adalah kategori pemberian skor yang digunakan

Untuk hasil observasi kategori sangat tinggi diberi skor 4

Untuk hasil observasi kategori tinggi diberi skor 3

Untuk hasil observasi kategori rendah diberi skor 2

Untuk hasil observasi kategori sangat rendah diberi skor 1

2. Menentukan skor maksimal, dengan rumus:

Skor maksimal = $\sum$ item lembar observasi x skor tertinggi

3. Menentukan skor minimal, dengan rumus:

Skor minimal = $\sum$ item lembar observasi x skor terendah

4. Menghitung rentang skor, dengan rumus:

Rentang = skor maksimal – skor minimal

5. Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus

Interval = $\frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kriteria}}$

6. Menyusun parameter tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study*.

Kriteria dibagi menjadi 4, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 3.3 Parameter Aktivitas Belajar Siswa

No	Skor	Kategori
1.		Sangat tinggi
2.		Tinggi
3.		Rendah
4.		Sangat rendah

7. Menyusun tabel frekuensi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study*.

Tabel frekuensi disusun untuk mempermudah dalam menghitung jumlah frekuensi berdasarkan indikator dan kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Format Tabel Frekuensi

No.	Skor	Kategori	<i>F</i>	Persentase (%*)
1.		Sangat Tinggi		
2.		Tinggi		
3.		Rendah		
4.		Sangat rendah		
$\sum f$				
Mean				

*) Persentase (%) = $\frac{f}{\sum f} \times 100 \%$

Keterangan

F : jumlah frekuensi masing – masing kriteria

$\sum$: jumlah seluruh frekuensi

8. Deskripsi

Setelah dibuat tabel distribusi frekuensi pada masing-masing sub variabel, kemudian dideskripsikan sebaran frekuensi tersebut dan disimpulkan berdasarkan mean yang dihasilkan dari perhitungan pada setiap sub variabel.

Dibawah ini dijelaskan penyusunan tabel frekuensi pada variabel, masing-masing sub variabel, dan indikator.

1. Penyusunan tabel frekuensi pada variabel

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \sum \text{item lembar observasi} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 12 \times 4 = 48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \sum \text{item lembar observasi} \times \text{skor terendah} \\ &= 12 \times 1 = 12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 48 - 12 = 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kriteria}} \\ &= \frac{36}{4} = 9\end{aligned}$$

Tabel 3.3 Tabel Frekuensi pada Variabel Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study*

No.	Skor	Kategori	<i>F</i>	Persentase (%*)
1.	39,01 – 48,00	Sangat Tinggi		
2.	30,01 – 39,00	Tinggi		
3.	21,01 – 30,00	Rendah		
4.	12,00 – 21,00	Sangat rendah		
$\sum f$				
Mean				

2. Penyusunan tabel frekuensi pada sub variabel aktivitas siswa dalam mengumpulkan data

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \sum \text{item lembar observasi} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 5 \times 4 = 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \sum \text{item lembar observasi} \times \text{skor terendah} \\ &= 5 \times 1 = 5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 20 - 5 = 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kriteria}} \\ &= \frac{15}{4} = 3,75\end{aligned}$$

Tabel 3.3 Tabel Frekuensi pada Sub Variabel Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data

No.	Skor	Kategori	<i>F</i>	Persentase (%*)
1.	16,26 – 20,00	Sangat Tinggi		
2.	12,51 – 16,25	Tinggi		
3.	8,76 – 12,50	Rendah		
4.	5,00 – 8,75	Sangat rendah		
$\sum f$				
Mean				

3. Penyusunan tabel frekuensi pada sub variabel aktivitas siswa dalam menganalisis data pengamatan

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \sum \text{item lembar observasi} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 3 \times 4 = 12\end{aligned}$$

Skor minimal = $\sum$ item lembar observasi x skor terendah

$$= 3 \times 1 = 3$$

Rentang = skor maksimal – skor minimal

$$= 12 - 3 = 9$$

Interval = $\frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kriteria}}$

$$= \frac{9}{4} = 2,25$$

Tabel 3.3 Tabel Frekuensi pada Sub Variabel Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan

No.	Skor	Kategori	<i>F</i>	Persentase (%*)
1.	9,76 – 12,00	Sangat Tinggi		
2.	7,51 – 9,75	Tinggi		
3.	5,26 – 7,50	Rendah		
4.	3,00 – 5,25	Sangat rendah		
$\sum f$				
Mean				

4. Penyusunan tabel frekuensi pada indikator

Skor maksimal = $\sum$ item lembar observasi x skor tertinggi

$$= 4 \times 4 = 16$$

Skor minimal = $\sum$ item lembar observasi x skor terendah

$$= 4 \times 1 = 4$$

Rentang = skor maksimal – skor minimal

$$= 16 - 4 = 12$$

Interval = $\frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kriteria}}$

$$= \frac{12}{4} = 3$$

Tabel 3.3 Tabel Frekuensi pada Sub Variabel Aktivitas Siswa dalam Presentasi
Hasil Laporan

No.	Skor	Kategori	<i>F</i>	Persentase (%*)
1.	13,01 – 16,00	Sangat Tinggi		
2.	10,01 – 13,00	Tinggi		
3.	7,01 – 10,00	Rendah		
4.	4,00 – 7,00	Sangat rendah		
Σf				
Mean				

5. Penyusunan tabel frekuensi pada indikator.

Skor maksimal = Σ item lembar observasi x skor tertinggi

$$= 1 \times 4 = 4$$

Skor minimal = Σ item lembar observasi x skor terendah

$$= 1 \times 1 = 1$$

Rentang = skor maksimal – skor minimal

$$= 4 - 1 = 3$$

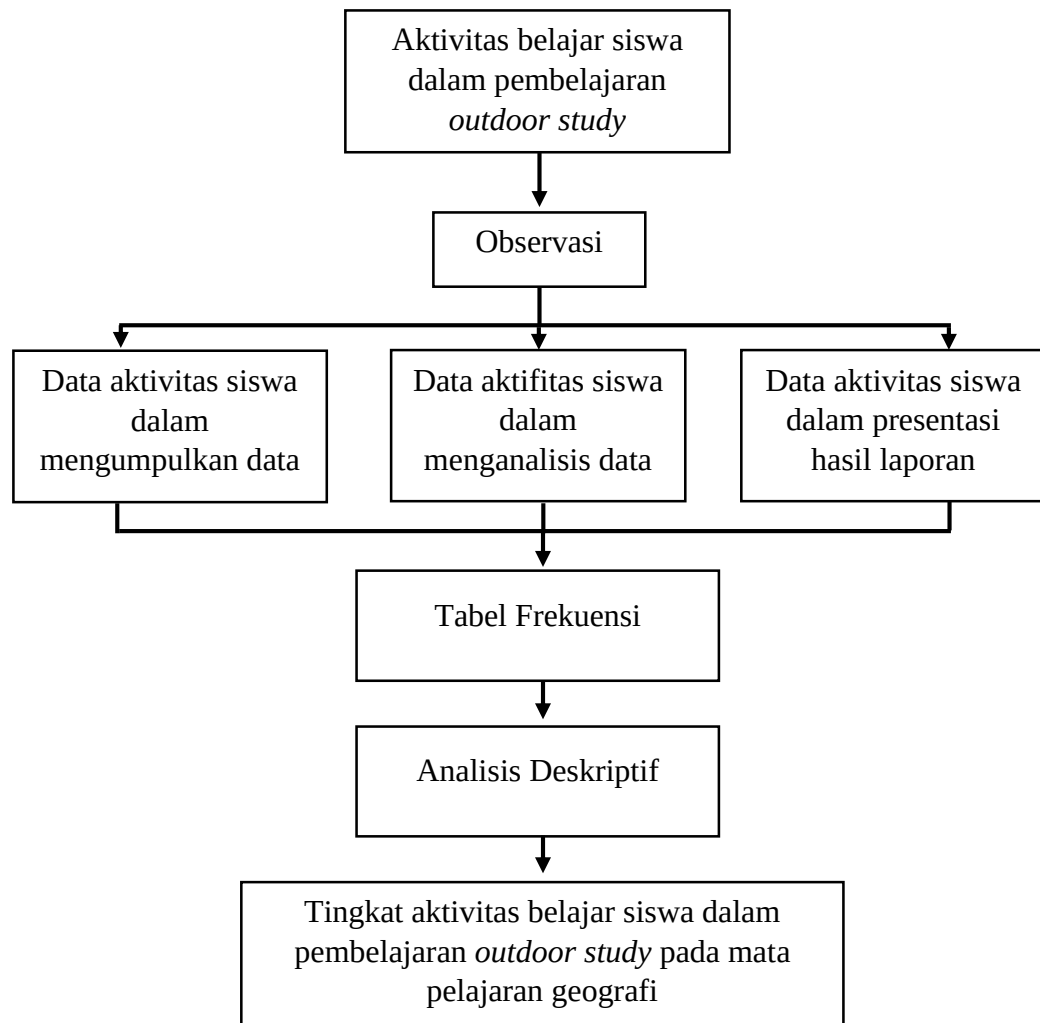
Interval = $\frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kriteria}}$

$$= \frac{3}{4} = 0,75$$

Tabel 3.3 Tabel Frekuensi pada Indikator

No.	Skor	Kategori	<i>F</i>	Persentase (%*)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi		
2.	2,51 – 3,25	Tinggi		
3.	1,76 – 2,50	Rendah		
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah		
Σf				
Mean				

3.7 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1: Diagram Alir Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memaparkan tentang tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* mulai dari tahap pengumpulan data, analisis data pengamatan, dan presentasi hasil laporan yang dilaksanakan di SMA Wahid Hasyim Tersono.

5.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Secara administratif SMA Wahid Hasyim Tersono terletak di Jalan Lapangan Gedungsari Desa Tersono Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. SMA Wahid Hasyim memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kantor Kepala Desa Tersono
Sebelah Timur	: Permukiman dan Jalan Raya
Sebelah Selatan	: Makam dan Permukiman
Sebelah Barat	: Lapangan Gedungsari dan Persawahan

Berdasarkan lokasi tersebut, lingkungan sekitar sekolah sangat mendukung untuk dijadikan sebagai lokasi pembelajaran *outdoor study* khususnya pada mata pelajaran geografi. Karena, banyak terdapat obyek-obyek geografi yang dapat dipelajari baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya bentangan sawah serta perkebunan, sedangkan lingkungan sosial misalnya penduduk sekitar.

Selain itu, masih banyak lagi objek-objek geografi yang letaknya tidak jauh dari sekolah seperti pasar, sungai, dan pabrik. Pasar tersono letaknya kurang lebih 200 meter dari sekolah dan memiliki akses yang mudah, sehingga mudah dijangkau baik jalan kaki maupun menggunakan kendaraan. Kemudian sungai belo yang merupakan perbatasan desa tersono dengan desa pujut dan boja dengan jarak kurang lebih 300 meter dari sekolah dan memiliki akses yang mudah sehingga mudah dijangkau disitu juga terdapat sumber daya buatan yaitu bendungan karangtempel yang dapat juga dijadikan sebagai objek pembelajaran geografi. Selain pasar dan sungai terdapat juga pabrik tahu, tempat penggilingan padi, industri tekstik yang semuanya terletak tidak jauh dari sekolah dan mudah dijangkau. Sehingga memungkinkan dilakukan pembelajaran *outdoor study* di SMA Wahid Hasyim.

5.1.2 Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study*

Secara garis besar tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* di SMA Wahid Hasyim Tersono tergolong tinggi. Hal ini juga dapat diketahui dari rata-rata skor dari seluruh aktivitas sebesar 34,75 yang berarti berkategori tinggi, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study* di SMA Wahid Hasyim Tersono.

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	39,01 – 48,00	Sangat Tinggi	5	13,16
2.	30,01 – 39,00	Tinggi	29	76,32
3.	21,01 – 30,00	Rendah	2	5,26
4.	12,00 – 21,00	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			34,75 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil penelitian tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study* di SMA Wahid Hasyim Tersono diperoleh rata-rata skor tingkat aktivitas belajar sejumlah 34,75 yang artinya berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing sub variabel pada pembelajaran *outdoor study* dilakukan oleh mereka dengan baik, yaitu pada kegiatan mengumpulkan data siswa mengumpulkan data yang ada di lapangan sesuai dengan lembar kerja siswa, mereka melakukan kerjasama dengan anggota kelompoknya untuk mengumpulkan data yang ada di tempat *outdoor*, dan mereka menggunakan alat pengamatan dengan benar untuk memperoleh data yang diharapkan, serta setiap siswa memiliki kontribusi masing-masing dalam menyelesaikan tugas kelompok. Kemudian dalam kegiatan menganalisis data pengamatan siswa menganalisis data yang telah didapatkan dari kegiatan *outdoor* secara jelas walaupun masih kurang sesuai dengan karakteristik datanya, dan mereka menggeneralisasikan hasil klasifikasi data tersebut tetapi masih kurang logis dan kurang relevan, selain itu mereka juga teliti dalam mengecek kelengkapan data. Kemudian pada kegiatan presentasi hasil laporan mereka terlebih dahulu menyusun laporan hasil pembelajaran *outdoor* sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan, terkait dengan materi yang sedang dipelajari, dan sesuai dengan sistematika tetapi masih kurang rapi. Tetapi mereka kurang mampu menggambarkan atau mengvisualisasikan objek di lapangan dengan jelas sehingga dalam presentasi kurang mudah dipahami dan mereka kurang aktif bertanya dan memberikan tanggapan.

Secara rinci masing-masing sub variabel dalam pembelajaran *outdoor study* dijelaskan sebagai berikut:

5.1.2.1 Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data

Hasil persentase frekuensi pada sub variabel aktivitas siswa dalam mengumpulkan data dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	16,26 – 20,00	Sangat Tinggi	5	13,16
2.	12,51 – 16,25	Tinggi	32	84,21
3.	8,76 – 12,50	Rendah	1	2,63
4.	5,00 – 8,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			15,25 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa dalam mengumpulkan data sebesar 15,25 dengan kata lain berkategori tinggi. Kategori ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan mengumpulkan data yang ada di lapangan siswa melakukan kerjasama kelompok dengan baik yaitu dengan aktif berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota kelompoknya sehingga data yang didapatkan merupakan hasil dari kerjasama kelompok. Selain itu, data yang mereka kumpulkan sesuai dengan lembar kerja yang diberikan oleh guru walaupun masih kurang lengkap. Mereka mengumpulkan data dengan tepat waktu sesuai peraturan yang diberikan oleh guru. Mereka menggunakan alat pengamatan seperti lembar kerja dan alat tulis dengan benar tapi masih kurang sistematis dan masing-masing siswa

berkontribusi dalam menyelesaikan beberapa tugas kelompok yaitu tugas pengamatan lingkungan.

Tingkat aktivitas siswa dalam mengumpulkan data lebih rinci dapat diketahui dari masing-masing indikator sebagai berikut:

a) Kegiatan Kerjasama dalam Kelompok

Hasil persentase frekuensi kegiatan kerjasama dalam kelompok dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Kegiatan Kerjasama dalam Kelompok

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	10	26,32
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	26	68,42
3.	1,76 – 2,50	Rendah	2	5,26
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			3,13 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4, hasil penelitian tentang kegiatan kerjasama dalam kelompok diperoleh rata-rata skor 3,13 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan kerjasama kelompok siswa aktif berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota kelompoknya dalam kegiatan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sehingga data-data yang mereka dapatkan merupakan hasil dari kegiatan kerjasama yang baik.

b) Kesesuaian Dalam Mengumpulkan Data

Hasil persentase frekuensi kesesuaian dalam mengumpulkan data dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Kesesuaian dalam Mengumpulkan Data

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	8	21,05
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	24	63,16
3.	1,76 – 2,50	Rendah	6	15,79
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			2,96 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5, hasil penelitian tentang kesesuaian dalam mengumpulkan data diperoleh rata-rata skor 2,99 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa data-data yang dikumpulkan sesuai dengan lembar kerja siswa yang sudah diberikan oleh guru dan tidak menyimpang dari ketentuan dan materi yang sedang dipelajari tetapi masih kurang lengkap.

c) Ketepatan Waktu dalam Mengumpulkan Data

Hasil persentase frekuensi ketepatan waktu dalam mengumpulkan data dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Ketepatan Waktu dalam Mengumpulkan Data

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	5	13,16
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	28	73,68
3.	1,76 – 2,50	Rendah	5	13,16
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			2,96 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6, hasil penelitian tentang ketepatan waktu dalam mengumpulkan data diperoleh rata-rata skor 2,96 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa siswa menggunakan waktu secara efektif untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan secara maksimal sehingga tepat waktu sesuai dengan peraturan yang diberikan oleh guru.

d) Ketepatan dalam Menggunakan Alat Pengamatan

Hasil persentase frekuensi ketepatan dalam menggunakan alat pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Ketepatan dalam Menggunakan Alat Pengamatan

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	3	7,90
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	28	73,68
3.	1,76 – 2,50	Rendah	7	18,42
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			2,91 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.7, hasil penelitian tentang ketepatan dalam menggunakan alat pengamatan diperoleh rata-rata skor 2,91 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam menggunakan alat pengamatan seperti alat tulis dan lembar kerja dengan benar dan sesuai dengan fungsinya, tetapi masih kurang sistematis.

e) Kontribusi dalam Kerjasama Kelompok

Hasil persentase frekuensi kontribusi dalam kerjasama kelompok dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Kontribusi dalam Kerjasama Kelompok

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	16	42,10
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	17	44,74
3.	1,76 – 2,50	Rendah	5	13,16
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			3,26 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.8, hasil penelitian tentang kontribusi dalam kerjasama kelompok diperoleh rata-rata skor 3,26 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa setiap siswa berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok, yaitu mengamati lingkungan. Jadi semua siswa bekerja dan berkontribusi dalam mengumpulkan data yang ada di lingkungan.

5.1.2.2 Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan

Hasil persentase frekuensi pada sub variabel aktivitas siswa dalam menganalisis data pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	9,76 - 12,00	Sangat Tinggi	10	26,32
2.	7,51 - 9,75	Tinggi	25	65,79
3.	5,26 - 7,50	Rendah	3	7,89
4.	3,00 - 5,25	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			8,95 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa dalam menganalisis data pengamatan sebesar 8,95 dengan kata lain berkategori tinggi.

Kategori ini menunjukkan bahwa dalam menganalisis data pengamatan siswa melakukannya sesuai dengan indikator-indikator yang ada seperti teliti dalam mengecek data meskipun hanya seagian dari data. Siswa melakukan analisis data dengan benar walaupun masih kurang sesuai dengan karakteristik datanya. Siswa mampu menggeneralisasikan hasil analisis data dengan benar walaupun masih kurang relevan dan kurang logis.

Tingkat aktivitas siswa dalam menganalisis data pengamatan lebih rinci dapat diketahui dari masing-masing indikator sebagai berikut:

a) Ketelitian Siswa dalam Mengecek Kelengkapan Data

Hasil persentase frekuensi ketelitian siswa dalam mengecek kelengkapan data dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Ketelitian Siswa dalam Mengecek Kelengkapan Data

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	8	21,05
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	26	68,42
3.	1,76 – 2,50	Rendah	4	10,53
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			3,11 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.10, hasil penelitian tentang ketelitian siswa dalam mengecek kelengkapan data diperoleh rata-rata skor 3,11 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa mengecek kelengkapan data dilakukan dengan teliti tetapi hanya sebagian dari data yang ada, artinya tidak semua data yang didapatkan di lapangan dicek secara teliti.

b) Kegiatan Menganalisis Data

Hasil persentase frekuensi kegiatan menganalisis data dapat dilihat pada tabel

4.11 berikut:

Tabel 4.11 Kegiatan Mengklasifikasikan Data

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	4	10,53
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	27	71,05
3.	1,76 – 2,50	Rendah	7	18,42
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			2,95 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11, hasil penelitian tentang kegiatan menganalisis data diperoleh rata-rata skor 2,95 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam menganalisis data yang didapatkan lapangan dilakukan dengan benar walaupun masih kurang sesuai dengan kaakteistik datanya.

c) Kegiatan Menggeneralisasikan Hasil Analisis Data

Hasil persentase frekuensi kegiatan menggeneralisasikan hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kegiatan Menggeneralisasikan Hasil Analisis Data

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	6	15,79
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	25	63,16
3.	1,76 – 2,50	Rendah	8	21,05
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			2,89 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.12, hasil penelitian tentang kegiatan menggeneralisasikan hasil analisis data diperoleh rata-rata skor 2,89 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan menggeneralisasikan hasil analisis data dilakukan dengan benar sesuai dengan ketentuan tetapi hasilnya masih kurang relevan dan kurang logis.

5.1.2.3 Aktivitas Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan

Hasil persentase frekuensi pada sub variabel aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Aktivitas Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	13,01 - 16,00	Sangat Tinggi	5	13,16
2.	10,01 - 13,00	Tinggi	18	47,37
3.	7,01 - 10,00	Rendah	13	34,21
4.	4,00 - 7,00	Sangat rendah	2	5,26
Jumlah			38	100,00
Mean			10,55 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan sebesar 10,55 dengan kata lain berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan presentasi hasil laporan siswa terlebih dahulu menulis laporan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan dan tidak menyimpang dari materi yang sedang dipelajari, dan menggunakan sistematika penulisan laporan yang benar tetapi masih kurang rapi dalam penulisannya. Kemudian dalam mempresentasikan laporan siswa kurang mampu mengvisualisasikan atau menggambarkan keadaan lingkungan yang ada sehingga

kurang mudah dipahami. Selain itu, siswa juga mengungkapkan pertanyaan walaupun pertanyaan yang diajukan masih kurang sesuai dengan materi yang sedang dibahas, dan dalam menanggapi pertanyaan siswa memberi tanggapan kurang sesuai dengan yang ditanyakan.

Tingkat aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan lebih rinci dapat diketahui dari masing-masing indikator sebagai berikut:

a) Keterampilan Siswa dalam Menulis Laporan

Hasil persentase frekuensi keterampilan siswa dalam menulis laporan dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Keterampilan Siswa dalam Menulis Laporan

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	8	21,05
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	25	65,79
3.	1,76 – 2,50	Rendah	5	13,16
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100,00
Mean			3,04 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.14, hasil penelitian tentang keterampilan siswa dalam menulis laporan diperoleh rata-rata skor 3,04 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa siswa menulis laporan hasil pengamatan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan dan tidak menyimpang dari materi yang sedang dipelajari dan disusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan dalam penyusunan laporan hasil pengamatan tetapi masih kurang rapi dalam penulisannya.

b) Kemampuan Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan

Hasil persentase frekuensi kemampuan siswa dalam presentasi hasil laporan dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Kemampuan Siswa dalam Mempresentasikan Laporan

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	8	21,05
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	12	31,58
3.	1,76 – 2,50	Rendah	10	26,32
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	8	21,05
Jumlah			38	100,00
Mean			2,62 (tinggi)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.15, hasil penelitian tentang kemampuan siswa dalam mempresentasikan laporan diperoleh rata-rata skor 2,62 atau berkategori tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan mempresentasikan laporan, laporan yang dipresentasikan sesuai dengan apa yang ditulis terkait dengan materi yang sedang dipelajari, menggunakan bahasa yang benar dan tepat tetapi siswa kurang bisa mengvisualisasikan atau menggambarkan keadaan yang ada sesuai dengan data yang didapatkan sehingga kurang mudah dipahami.

c) Kegiatan Bertanya dalam Diskusi Kelompok

Hasil persentase frekuensi kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Kegiatan Bertanya dalam Diskusi Kelompok

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	8	21,05
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	10	26,32
3.	1,76 – 2,50	Rendah	8	21,05
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	12	31,58
Jumlah			38	100,00
Mean			2,46 (sedang)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.16, hasil penelitian tentang kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok diperoleh rata-rata skor 2,46 atau berkategori sedang. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok siswa bertanya kurang sesuai dengan materi yang sedang dibahas dan masih jarang siswa yang berani untuk bertanya terkait dengan materi. Mereka cenderung kurang berani untuk mengungkapkan pertanyaan.

d) Memberi Tanggapan dalam Diskusi Kelompok

Hasil persentase frekuensi memberi tanggapan dalam diskusi kelompok dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Memberi Tanggapan dalam Diskusi Kelompok

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	8	21,05
2.	2,51 – 3,25	Tinggi	10	26,32
3.	1,76 – 2,50	Rendah	5	13,16
4.	1,00 – 1,75	Sangat rendah	15	39,47
Jumlah			38	100,00
Mean			2,43 (sedang)	

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.17, hasil penelitian tentang memberi tanggapan dalam diskusi kelompok diperoleh rata-rata skor 2,43 atau berkategori sedang. Kategori tersebut menunjukkan bahwa siswa dalam memberi tanggapan atas pertanyaan yang diberikan oleh temannya kurang sesuai dengan apa yang ditanyakan. Dan siswa cenderung tidak berani untuk menanggapi pertanyaan yang ada karena takut salah.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *outdoor study*. Metode *outdoor study* merupakan metode pembelajaran dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk mengamati fenomena langsung yang ada di lapangan dengan tujuan agar dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi karena melihat objek atau fenomena lingkungan secara kongkrit.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat aktivitas belajar siswa tergolong tinggi. Siswa selalu aktif mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran *outdoor study* mulai dari kegiatan pengumpulan data, kegiatan analisis data pengamatan, dan kegiatan presentasi hasil laporan. Dilihat dari hasil presentasinya siswa cenderung lebih tinggi pada kegiatan pengumpulan data. Pada kegiatan pengumpulan data rata-rata siswa ikut andil dalam setiap kegiatan pengumpulan data yang ada di lapangan. Pada kegiatan menganalisis data pengamatan masih pada kategori tinggi tetapi lebih rendah dibandingkan pada kegiatan mengumpulkan

data. Kemudian pada kegiatan presentasi hasil laporan juga masih pada kategori tinggi tetapi lebih rendah dibandingkan pada kegiatan mengumpulkan data dan menganalisis data pengamatan. Selain itu pada kegiatan presentasi hasil laporan beberapa indikator juga termasuk pada kategori rendah.

5.2.1 Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data

Keaktifan siswa dalam mengumpulkan data dapat diketahui dari masing-masing indikator yang ada. Indikator pertama yaitu kegiatan kerjasama dalam kelompok, dalam kegiatan ini siswa aktif berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota kelompoknya dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan, sehingga data yang mereka dapatkan merupakan hasil dari kegiatan kerjasama kelompok. Indikator kedua yaitu kesesuaian dalam mengumpulkan data, dalam hal ini siswa mengumpulkan data yang ada di lapangan sesuai dengan lembar kerja yang diberikan oleh guru dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, tetapi masih kurang lengkap. Indikator ketiga yaitu ketepatan waktu dalam mengumpulkan data, dalam hal ini siswa mengumpulkan data yang ada di lapangan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh guru. Indikator keempat yaitu ketepatan dalam menggunakan alat pengamatan, dalam hal ini siswa menggunakan alat pengamatan seperti lembar kerja siswa dan alat tulis secara tepat walaupun masih kurang sistematis. Dan indikator yang kelima kontribusi dalam kerjasama kelompok, dalam hal ini masing-masing siswa berkontribusi dalam menyelesaikan beberapa tugas kelompok yaitu tugas pengamatan dan pengumpulan data di lapangan.



Gambar 4.1 Kegiatan mengumpulkan data

5.2.2 Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan

Kegiatan selanjutnya setelah pengumpulan data adalah kegiatan analisis data pengamatan. Pada kegiatan ini siswa tidak seaktif ketika mengumpulkan data, tingkat aktivitas mereka lebih rendah dibandingkan pada kegiatan pengumpulan data. Antusias mereka dalam menganalisis data berkurang. Tidak semua siswa bekerja serius dalam menganalisis data. Pada masing-masing indikator dalam tahap analisis data pengamatan seperti ketelitian siswa dalam mengecek kelengkapan data, menganalisis data, dan menggeneralisasikan hasil analisis rata-rata siswa yang aktif berkurang karena pada tahap ini membutuhkan kecermatan dan konsentrasi yang lebih dari siswa.

Pada kegiatan analisis data yang diperoleh di lapangan lebih jelasnya dapat diketahui dari tiap-tiap indikator yang ada. Indikator pertama yaitu ketelitian siswa dalam mengecek kelengkapan data, dalam hal ini siswa teliti dalam mengecek

kelengkapan data yang didapatkan pada saat pengumpulan data di lapangan tetapi hanya sebagian dari data. Indikator yang kedua yaitu kegiatan menganalisis data, pada kegiatan ini siswa menganalisis data dari hasil temuan di lapangan tetapi masih kurang sesuai dengan jenis datanya. Indikator ketiga yaitu kegiatan menggeneralisasikan hasil analisis data, dalam kegiatan ini siswa mampu melakukan generalisasi data dengan benar walaupun hasilnya masih kurang relevan dan kurang logis.



Gambar 4.2 Kegiatan menganalisis data

5.2.3 Aktivitas Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan

Kegiatan akhir dalam pembelajaran *outdoor study* yaitu tahap presentasi hasil laporan. Pada tahap ini tingkat aktivitas siswa pada masing-masing indikator mulai dari keterampilan siswa dalam menulis laporan, kemampuan siswa dalam mempresentasikan laporan, kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok, dan memberi tanggapan dalam diskusi kelompok lebih rendah dibandingkan pada

kegiatan pengumpulan data dan analisis data. Dalam kegiatan ini terlihat jelas siswa yang berani berbicara didepan, bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Tidak jarang siswa yang aktif pada tahap pengumpulan data dan analisis data, tetapi tidak aktif dalam presentasi laporan.



Gambar 4.3 Kegiatan presentasi hasil laporan

Aktivitas siswa dalam kegiatan presentasi hasil laporan lebih jelasnya dapat dilihat dari masing-masing indikator yang ada. Indikator yang pertama yaitu keterampilan siswa dalam menulis laporan, dalam hal ini siswa dalam menulis laporan berkategori baik artinya laporan yang mereka tulis sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan dan terkait dengan materi dan disusun secara sistematis tetapi kurang rapi dalam penulisannya. Indikator kedua yaitu kemampuan siswa dalam mempresentasikan laporan, dalam kegiatan ini siswa kurang mampu mengvisualisasikan keadaan yang ada di lapangan dengan jelas sehingga kurang mudah dipahami oleh siswa lain tetapi dalam penyampaian sudah menggunakan

bahasa yang baik dan benar dan tidak menyimpang dari materi yang sedang dipelajari. Indikator ketiga adalah kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok, dalam kegiatan ini tergolong kurang aktif, siswa kurang berani mengungkapkan pertanyaan, dan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan kurang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Indikator yang terakhir yaitu memberi tanggapan dalam diskusi kelompok, dalam kegiatan ini tergolong kurang aktif, siswa belum berani memberi tanggapan yang sesuai dengan pemikirannya dan terkait dengan materi dan tanggapan yang diberikan kurang sesuai dengan apa yang ditanyakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berkaitan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran geografi diantaranya ; 1) aktivitas siswa dalam mengumpulkan data pada kategori “tinggi” (84,21%), 2) aktivitas siswa dalam menganalisis data pada kategori “tinggi” (65,79%), 3) aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan pada kategori “tinggi” (47,37%). Secara umum kriteria aktivitas belajar siswa termasuk pada kategori “tinggi” (76,32%). Setiap kegiatan dalam pembelajaran *outdoor study* mereka melakukannya dengan baik seperti kegiatan mengumpulkan data dilakukan sesuai dengan lembar kerja, tepat waktu, dan dilakukan dengan bekerja sama sehingga masing-masing siswa berkontribusi dan berperan dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Kemudian dalam kegiatan menganalisis data pengamatan terlebih dahulu dilakukan pengecekan data tetapi tidak semua data dilakukan pengecekan, setelah itu dilakukan analisis data tetapi masih kurang sesuai dengan karakteristik datanya, dan dalam menggeneralisasikan data sudah benar tapi masih kurang relevan dan kurang logis. Dalam kegiatan presentasi laporan siswa kurang mampu mengvisualisasikan keadaan yang ada di lapangan sehingga kurang mudah dipahami dan kurang berani untuk bertanya maupun memberikan tanggapan pertanyaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan diantaranya;

1) siswa hendaknya dapat menggambarkan atau mengvisualisasikan keadaan yang ada di lapangan dengan jelas dengan cara membawa keadaan lingkungan sekitar kedalam kelas dalam bentuk gambar fenomena alam maupun yang lainnya, 2) siswa hendaknya dapat mempresentasikan hasil pengamatan lingkungan secara tepat dan kongkrit sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Natawijaya, Rochman. 2005. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Nasution. 2004. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Kencana: Jakarta
- Sardiman. 2003. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumaatmadja, Nursid. 1997. *Metode Pengajaran Geografi*. Bandung: Bina Aksara
- Supriyono. 1997. *Dasar-Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Vera, adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva press
- Winataputra dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka

KISI-KISI INSTRUMEN
LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
OUTDOOR STUDY PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA WAHID HASYIM TERSONO

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1.	Aktivitas belajar siswa	1. Aktivitas siswa dalam mengumpulkan data	1. Kegiatan kerjasama dalam kelompok	1
			2. Kesesuaian dalam mengumpulkan data	2
			3. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan data	3
			4. Ketepatan dalam menggunakan alat pengamatan	4
			5. Kontribusi dalam kerjasama kelompok	5
		2. Aktivitas siswa dalam menganalisis data pengamatan	1. Ketelitian siswa dalam mengecek kelengkapan data	6
			2. Kegiatan menganalisis data	7
			3. Kegiatan menggeneralisasikan hasil analisis data	8
		3. Aktivitas siswa dalam presentasi hasil laporan	1. Keterampilan siswa dalam menulis laporan	9
			2. Kemampuan siswa dalam presentasi hasil laporan	10
			3. Kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok	11
			4. Memberi tanggapan dalam diskusi kelompok	12

LEMBAR OBSERVASI
 AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN *OUTDOOR*
STUDY PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA WAHID HASYIM
 TERSONO

Satuan Pendidikan : SMA Wahid Hasyim Tersono
 Mata Pelajaran : Geografi
 Pokok Bahasan :
 Kelas Semester :

Nama :

Kelas :

Ketentuan !

1. Bacalah rubik observasi aktivitas belajar siswa terlebih dahulu sebelum melakukan pengamatan.
2. Berilah tanda (√) pada setiap jawaban yang sesuai dengan kegiatan siswa.

1. Kegiatan kerjasama dalam kelompok

☐	Sangat tinggi	☐	Tinggi	☐	Rendah	☐	Sangat rendah
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------	--------------------------	---------------

2. Kesesuaian dalam mengumpulkan data

☐	Sangat tinggi	☐	Tinggi	☐	Rendah	☐	Sangat rendah
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------	--------------------------	---------------

3. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan data

☐	Sangat tinggi	☐	Tinggi	☐	Rendah	☐	Sangat rendah
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------	--------------------------	---------------

4. Ketepatan dalam menggunakan alat pengamatan

☐	Sangat tinggi	☐	Tinggi	☐	Rendah	☐	Sangat rendah
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------	--------------------------	---------------

5. Kontribusi dalam kerjasama kelompok

☐	Sangat tinggi	☐	Tinggi	☐	Rendah	☐	Sangat rendah
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------	--------------------------	---------------

6. Ketelitian siswa dalam mengecek kelengkapan data

	Sangat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah
--	---------------	--	--------	--	--------	--	---------------

7. Kegiatan menganalisis data

	Sangat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah
--	---------------	--	--------	--	--------	--	---------------

8. Kegiatan menggeneralisasikan hasil analisis data

	Sangat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah
--	---------------	--	--------	--	--------	--	---------------

9. Keterampilan siswa dalam menulis laporan

	Sangat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah
--	---------------	--	--------	--	--------	--	---------------

10. Kemampuan siswa dalam presentasi hasil laporan

	Sangat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah
--	---------------	--	--------	--	--------	--	---------------

11. Kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok

	Sangat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah
--	---------------	--	--------	--	--------	--	---------------

12. Memberi tanggapan dalam diskusi kelompok

	Sangat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah
--	---------------	--	--------	--	--------	--	---------------

Batang, November 2016
Observer

Ahmad Syaidur Rozat

RUBRIK LEMBAR OBSERVASI
 AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
OUTDOOR STUDY PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
 DI SMA WAHID HASYIM TERSONO

No	Jenis Kegiatan	Indikator pengamatan	Kriteria	Skor
1.	Kegiatan kerjasama dalam kelompok	Siswa selalu aktif berinteraksi, berkomunikasi dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya	Sangat tinggi	4
		Siswa aktif berinteraksi dan berkomunikasi dan sedikit bekerjasama dengan anggota kelompoknya	Tinggi	3
		Siswa jarang berinteraksi dan berkomunikasi dan sedikit bekerjasama dengan anggota kelompoknya	Rendah	2
		Siswa tidak aktif berinteraksi dan berkomunikasi serta tidak bekerjasama dengan anggota kelompoknya	Sangat rendah	1
2.	Kesesuaian dalam mengumpulkan data	Siswa mengumpulkan data sesuai dengan lembar kerja siswa secara lengkap	Sangat tinggi	4
		Siswa mengumpulkan data sesuai dengan lembar kerja siswa tetapi kurang lengkap	Tinggi	3
		Siswa mengumpulkan data sesuai dengan lembar kerja siswa tetapi tidak lengkap	Rendah	2

		Siswa tidak mengumpulkan data sesuai dengan lembar kerja siswa	Sangat rendah	1
3.	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan data	Siswa dapat mengumpulkan data dengan cepat dan tepat waktu sesuai peraturan yang diberikan guru	Sangat tinggi	4
		Siswa mengumpulkan data kurang tepat waktu sesuai peraturan yang sudah diberikan oleh guru	Tinggi	3
		Siswa mengumpulkan data dengan tidak tepat waktu	Rendah	2
		Siswa tidak bisa mengumpulkan data dengan cepat dan tepat waktu	Sangat rendah	1
4.	Ketepatan dalam menggunakan alat pengamatan	Siswa menggunakan alat pengamatan dengan benar dan sistematis	Sangat tinggi	4
		Siswa menggunakan alat pengamatan dengan benar tetapi kurang sistematis	Tinggi	3
		Siswa menggunakan alat pengamatan dengan kurang benar dan tidak sistematis	Rendah	2
		Siswa menggunakan alat pengamatan dengan tidak benar	Sangat rendah	1
5.	Kontribusi dalam kerjasama kelompok	Siswa berkontribusi dalam menyelesaikan setiap tugas kelompok	Sangat tinggi	4

		Siswa berkontribusi dalam menyelesaikan beberapa tugas kelompok	Tinggi	3
		Siswa sedikit berkontribusi pada salah satu tugas kelompok	Rendah	2
		Siswa tidak berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok	Sangat rendah	1
6.	Ketelitian siswa dalam mengecek kelengkapan data	Siswa teliti dalam mengecek kelengkapan data dengan cermat dan tepat	Sangat tinggi	4
		Siswa teliti dalam mengecek data tetapi hanya sebagian dari data	Tinggi	3
		Siswa kurang teliti dalam mengecek data	Rendah	2
		Siswa tidak teliti dalam mengecek data	Sangat rendah	1
7.	Kegiatan menganalisis data	Siswa dapat menganalisis data dengan benar dan sesuai dengan karakteristik datanya	Sangat tinggi	4
		Siswa menganalisis data dengan benar tetapi kurang sesuai dengan karakteristik datanya	Tinggi	3
		Siswa menganalisis data tidak benar dan tidak sesuai dengan karakteristik datanya	Rendah	2
		Siswa tidak bisa menganalisis data	Sangat rendah	1
8.	Kegiatan menggeneralisasi-	Siswa mampu menggenerealisasikan hasil	Sangat tinggi	4

	kan hasil analisis data	analisis data dengan benar, relevan, dan logis		
		Siswa mampu menggeneralisasikan hasil analisis data dengan benar, tetapi kurang relevan dan tidak logis	Tinggi	3
		Siswa menggeneralisasikan hasil analisis data dengan tidak benar, tidak relevan, dan tidak logis	Rendah	2
		Siswa tidak bisa menggeneralisasikan hasil analisis data	Sangat rendah	1
9.	Keterampilan siswa dalam menulis laporan	Siswa dapat menulis laporan terkait dengan materi, sesuai sistematika, dan rapi	Sangat tinggi	4
		Siswa dapat menulis laporan terkait dengan materi, sesuai sistematika, tetapi kurang rapi	Tinggi	3
		Siswa dapat menulis laporan, tetapi kurang terkait dengan materi, tidak sistematis, dan tidak rapi	Rendah	2
		Siswa tidak dapat menulis laporan	Sangat rendah	1
10.	Kemampuan siswa dalam mempresentasikan laporan	Siswa mampu mempresentasikan laporan dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan isi materi yang terkait, dan mudah dipahami	Sangat tinggi	4

		Siswa mampu mempresentasikan laporan dengan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan isi materi yang terkait, tetapi kurang mudah dipahami	Tinggi	3
		Siswa mampu mempresentasikan laporan tetapi tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar, tidak sesuai dengan isi materi yang terkait, dan tidak bisa dipahami	Rendah	2
		Siswa tidak bisa mempresentasikan laporan	Sangat rendah	1
11.	Kegiatan bertanya dalam diskusi kelompok	Siswa bertanya sesuai dengan materi yang sedang dibahas dengan jelas, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku	Sangat tinggi	4
		Siswa bertanya sesuai dengan materi yang sedang dibahas, mudah dipahami, tetapi kurang jelas dan penyampaiananya terbata-bata	Tinggi	3
		Siswa bertanya kurang sesuai dengan materi yang sedang dibahas	Rendah	2
		Siswa tidak bertanya dalam diskusi kelompok	Sangat rendah	1

12.	Memberi tanggapan dalam diskusi kelompok	Siswa memberi tanggapan sesuai dengan yang ditanyakan, tidak menyimpang dari pokok bahasan, disertai contoh yang relevan dan mudah dipahami	Sangat tinggi	4
		Siswa memberi tanggapan sesuai dengan yang ditanyakan, tetapi bahasanya kurang bisa dipahami	Tinggi	3
		Siswa memberi tanggapan kurang sesuai dengan yang ditanyakan	Rendah	2
		Siswa tidak memberi tanggapan dalam diskusi kelompok	Sangat rendah	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Wahid Hasyim Tersono
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X /1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
 Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan Konsep Geografi
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Indikator :

- 1.1.1 Menguraikan konsep geografi
- 1.1.2 Mendeskripsikan konsep esensial geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran siswa mampu:

- Mendeskripsikan pengertian geografi dari berbagai pakar
- Mengidentifikasi konsep esensial geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

C. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian Geografi
- 2. Konsep Esensial Geografi

D. Metode Pembelajaran

- 1. Diskusi
- 2. Tanya jawab
- 3. Pengamatan (*Outdoor*)

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan ➤ Apersepsi: ➤ Guru menjelaskan karakteristik ilmu geografi ➤ Guru menanyakan tentang bagaimana peranan ilmu geografi dalam kehidupan sehari-hari	10 menit
2.	Kegiatan inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi guru: 1. Menyebutkan karakteristik ilmu geografi dan konsep esensial geografi 2. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang konsep esensial geografi dan penerapannya 3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. 4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran 5. Memfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan lapangan ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi: 1. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa 2. Setiap siswa bekerjasama didalam kelompoknya untuk mengamati lingkungan sekitar kaitannya dengan konsep esensial geografi 3. Setiap siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar dari sudut pandang konsep esensial geografi	70 menit

3.	4. Setiap siswa mengumpulkan data hasil pengamatan sesuai dengan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru dan tepat waktu 5. Setiap siswa menggunakan alat pengamatan dengan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan 6. Setiap siswa berkontribusi dalam setiap kegiatan kerjasama kelompok 7. Setiap siswa mengecek kelengkapan data yang sudah didapatkan dari hasil pengamatan dengan teliti 8. Setelah di cek kemudian siswa mengklasifikasikan data tersebut kemudian menggeneralisasikan untuk menarik kesimpulan 9. Setelah mendapatkan kesimpulan kemudian siswa membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil laporannya didepan kelas kemudian kelompok yang lainnya memberikan pertanyaan serta tanggapan terhadap laporan yang dipresentasikan ➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan Penutup ➤ Bersama-sama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran ➤ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	10 menit
----	--	----------

	➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik.	
--	--	--

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Lembar kerja siswa
2. Buku pelajaran geografi yang relevan
3. Lingkungan sekitar

Mengetahui,

Kepala

SMA Wahid Hasyim Tersono

Guru Mapel Geografi

Drs. Nur Khozin

Ika Andriyani, S.Pd

LEMBAR KERJA SISWA

Konsep Esensial Geografi (Kajian persawahan sekitar sekolah)

Nama : 1..... 4.....

2..... 5.....

3..... 6.....

Hari/tanggal :..... Kelompok :.....

Kelas :.....

Sub Tema : **Konsep Jarak**

1. Gambarlah penampakan alam yang kalian lihat pada lembar yang sudah disediakan!
2. Jelaskan konsep jarak yang anda ketahui!

.....

3. Berapa jarak terdekat persawahan dengan permukiman penduduk?

.....

4. Berapa jarak persawahan dengan pasar?

.....

5. Berapa waktu tempuh antara persawahan dengan permukiman dan antara persawahan dengan pasar? (jelaskan ketika menggunakan transportasi seperti sepeda motor dan mobil maupun ketika ditempuh dengan jalan kaki)

.....

6. Apakah dengan jarak tersebut dapat menguntungkan petani? Berikan alasannya!

.....

LEMBAR KERJA SISWA

Konsep Esensial Geografi (Kajian persawahan sekitar sekolah)

Nama : 1..... 4.....

2..... 5.....

3..... 6.....

Hari/tanggal :..... Kelompok :.....

Kelas :

Sub Tema : **Konsep Lokasi**

1. Gambarlah penampakan alam yang kalian lihat pada lembar yang sudah disediakan!
2. Jelaskan konsep lokasi yang anda ketahui!

.....

.....

.....

3. Amatilah persawahan di lingkungan sekolah kemudian jelaskan lokasi geografis persawahan tersebut.

- Sebelah selatan :

.....

- Sebelah utara :

.....

- Sebelah barat :

.....

- Sebelah timur :

.....

4. Apakah lokasi tersebut sudah ideal untuk area persawahan? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

Konsep Esensial Geografi (Kajian persawahan sekitar sekolah)

Nama : 1..... 4.....
 2..... 5.....
 3..... 6.....
 Hari/tanggal :..... Kelompok :.....
 Kelas :.....
 Sub Tema : **Konsep Morfologi**

7. Gambarlah penampakan alam yang kalian lihat pada lembar yang sudah disediakan!
8. Jelaskan konsep morfologi yang anda ketahui!

.....

9. Bagaimana kondisi sumber air yang mensuplai persawahan tersebut? dilihat dari stabilitas dan jumlah sumbernya.

.....

10. Bagaimana bentuk lahan persawahan tersebut? (perbukitan, dataran tinggi, dataran rendah, atau daerah lereng)

.....

11. Bagaimana pengaruh bentuk lahan tersebut terhadap kondisi persawahan? (baik sisi positif maupun negatif)

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Wahid hasyim Tersono
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI / I
 Standar Kompetensi : 2. Memahami sumberdaya alam
 Kompetensi Dasar : 2.1 Menganalisis pengertian sumberdaya alam
 Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan

A. Indikator :

- 2.1.1. Menjelaskan pengertian sumberdaya alam
- 2.1.2. Menunjukkan contoh-contoh sumberdaya alam
- 2.1.3. Menjelaskan klasifikasi sumber daya alam

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran siswa mampu:

- Menjelaskan pengertian sumberdaya alam
- Memberikan contoh sumberdaya alam yang ada di sekitar lingkungan siswa
- Menjelaskan klasifikasi sumber daya alam

C. Materi Pembelajaran :

Sumber Daya Alam

D. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Pengamatan (*Outdoor*)

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan ➤ Apersepsi ➤ Guru dan siswa datang tepat waktu (nilai yang ditanamkan: disiplin) ➤ Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok ➤ Guru memberi motivasi kepada siswa tentang terlimpahnya sumber daya alam di Indonesia ➤ Guru memberikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok	10 menit
2.	Kegiatan inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi guru: 1. Menjelaskan tentang keberadaan sumber daya alam di Indonesia 2. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia 3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya 4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran 5. Memfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan lapangan ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi: 1. Masing-masing kelompok berpencar pada lokasi untuk melakukan pengamatan terhadap sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar	70 menit

	2. Membimbing siswa selama pengamatan dilapangan 3. Setiap siswa bekerjasama didalam kelompoknya dan mencatat sumber daya alam yang ditemukan dengan tepat 4. Setiap siswa mengecek kelengkapan data yang dikumpulkan 5. Siswa mengklasifikasikan data tentang sumber daya alam tersebut baik berdasarkan sifatnya maupun jenisnya 6. Siswa mengidentifikasi manfaat dari sumber daya alam yang ditemukan 7. Setelah mengidentifikasi kemudian siswa menggeneralisasikan data sumber daya alam tersebut kemudian merarik kesimpulan 8. Selesai pengamatan siswa disuruh berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya 9. Siswa membuat laporan hasil pengamatan kemudian mempresentasikannya didepan kelas 10. Siswa yang lain bertanya dan memberi tanggapan dari hasil presentasi laporan 11. Guru memandu diskusi dan siswa diberi kesempatan memberi tanggapan ➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: 1. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.	
3.	Penutup ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran	10 menit

	➤ Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	
	➤ Guru memberikan kesimpulan bersama siswa	

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku pelajaran geografi yang relevan
- Lembar kerja siswa
- Lingkungan sekitar sekolah

Mengetahui,

Kepala

SMA Wahid Hasyim Tersono

Guru Mapel Geografi

Drs. Nur Khozin

NIP. 2032274601

Ika Andriyani S.Pd

NIP. 2032274610

LEMBAR KERJA SISWA

Hari/Tanggal :..... Kelompok :.....

Nama : 1. 5.

2. 6.

3. 7.

4.

Kelas :.....

Perhatikan petunjuk dibawah ini!!

1. Amatilah sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar sekolah, kemudian isi tabel dibawah ini sesuai dengan data-data yang anda dapatkan.

No	Lokasi	Jenis Sumber Daya Alam	Sifat Sumber Daya Alam	Pemanfaatannya
1.				
2.				
3.				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Wahid hasyim Tersono
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XII / I
 Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan keterampilan pemetaan
 Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis lokasi industri
 Jumlah pertemuan : 2 x 45 menit

G. Indikator :

1.1.1. menganalisis lokasi industri di lingkungan sekitar

H. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran siswa mampu untuk :

- menganalisis kelayakan lokasi industri di lingkungan sekitar

I. Materi Pembelajaran :

Analisis Lokasi Industri

J. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Pengamatan (*Outdoor*)

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu	metode
1.	Pendahuluan ➤ Apersepsi:	10 menit	Tanya jawab

2.	➤ Guru menjelaskan pentingnya analisis lokasi industri ➤ Guru menanyakan tentang tempat-tempat yang sesuai untuk digunakan sebagai lokasi industri Kegiatan inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi guru: 6. Menyebutkan faktor-faktor penentu lokasi industri 7. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang analisis lokasi industri 8. Menfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. 9. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran 10. Menfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan lapangan ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi: 1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa 2. Setiap siswa bekerjasama didalam kelompoknya untuk mengamati suatu tempat dan kelayakannya sebagai lokasi industri 3. Setiap siswa mengumpulkan data hasil pengamatan sesuai dengan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru dan tepat waktu 4. Setiap siswa menggunakan alat pengamatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan	70 menit	Outdoor study dan Diskusi
----	--	----------	---------------------------

3.	5. Setiap siswa berkontribusi dalam setiap kegiatan kerjasama kelompok 6. Setiap siswa mengecek kelengkapan data yang sudah didapatkan dari hasil pengamatan dengan teliti 7. Setelah di cek kemudian siswa mengklasifikasikan data tersebut kemudian menggeneralisasikan untuk menarik kesimpulan 8. Setelah mendapatkan kesimpulan kemudian siswa membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil laporannya didepan kelas kemudian kelompok yang lainnya memberikan pertanyaan serta tanggapan terhadap laporan yang dipresentasikan ➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: 3. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 4. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan Penutup ➤ Bersama-sama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran ➤ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	10 menit	Tanya jawab dan diskusi
----	---	----------	-------------------------

	➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik.		
--	---	--	--

G. Sumber dan Media Pembelajaran

4. Lembar kerja siswa
5. Buku pelajaran geografi yang relevan
6. Lingkungan sekitar

Mengetahui,

Kepala

SMA Wahid Hasyim Tersono

Guru Mapel Geografi

Drs. Nur Khozin

Ika Andriyani, S.Pd

LEMBAR KERJA SISWA

(Analisis Lokasi Industri)

Nama : 1..... 4.....
 2..... 5.....
 3..... 6.....
 Hari/tanggal :..... 7.....
 Kelas :..... Kelompok :.....
 Jenis Industri : **Makanan ringan**

Amatilah tempat tersebut secara seksama, kemudian diskusikan dengan teman anggota kelompoknya mengenai hal-hal berikut:

1. Apakah tempat tersebut dekat dengan bahan baku untuk membuat makanan ringan?

2. Apakah tempat tersebut dekat dengan tempat pemasaran hasil industri makanan ringan?

3. Apakah didaerah ini cukup banyak tenaga kerja yang dapat memproduksi makanan ringan?

4. Berapakah rata-rata biaya angkut dari tempat tersebut (industri makanan ringan) ke tempat pemasaran maupun sumber bahan mentah?

5. Jelaskan dampak positif maupun dampak negatif dari industri tersebut terhadap lingkungan sekitar!

.....

.....

.....

.....

.....

6. Menurut kalian apakah lokasi tersebut ideal untuk dijadikan sebagai tempat industri makanan ringan? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

(Analisis Lokasi Industri)

Nama : 1..... 4.....
 2..... 5.....
 3..... 6.....
 Hari/tanggal :..... 7.....
 Kelas :..... Kelompok :.....
 Jenis Industri : **Minuman**

Amatilah tempat tersebut secara seksama, kemudian diskusikan dengan teman anggota kelompoknya mengenai hal-hal berikut:

1. Apakah tempat tersebut dekat dengan bahan baku untuk membuat minuman?

2. Apakah tempat tersebut dekat dengan tempat pemasaran hasil industri minuman?

3. Apakah didaerah ini cukup banyak tenaga kerja yang dapat memproduksi minuman?

4. Berapakah rata-rata biaya angkut dari tempat tersebut (industri minuman) ke tempat pemasaran maupun sumber bahan mentah?

5. Jelaskan dampak positif maupun dampak negatif dari industri tersebut terhadap lingkungan sekitar!

.....

.....

.....

.....

.....

6. Menurut kalian apakah lokasi tersebut ideal untuk dijadikan sebagai tempat industri minuman? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

(Analisis Lokasi Industri)

Nama : 1..... 4.....
 2..... 5.....
 3..... 6.....
 Hari/tanggal :..... 7.....
 Kelas :..... Kelompok :.....
 Jenis Industri : **Tekstil**

Amatilah tempat tersebut secara seksama, kemudian diskusikan dengan teman anggota kelompoknya mengenai hal-hal berikut:

1. Apakah tempat tersebut dekat dengan bahan baku untuk membuat tekstil?

2. Apakah tempat tersebut dekat dengan tempat pemasaran hasil industri tekstil?

3. Apakah didaerah ini cukup banyak tenaga kerja yang dapat memproduksi tekstil?

4. Berapakah rata-rata biaya angkut dari tempat tersebut (industri tekstil) ke tempat pemasaran maupun sumber bahan mentah?

5. Jelaskan dampak positif maupun dampak negatif dari industri tersebut terhadap lingkungan sekitar!

.....
.....
.....

6. Menurut kalian apakah lokasi tersebut ideal untuk dijadikan sebagai tempat industri tekstil? Jelaskan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA OBSERVASI I

no	kode	aktivitas siswa dalam pembelajaran outdoor study												total skor	keterangan
		mengumpulkan data					menganalisis data pengamatan			presentasi hasil laporan					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	R-1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	33	Tinggi
2	R-2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	37	Tinggi
3	R-3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	37	Tinggi
4	R-4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38	Tinggi
5	R-5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	30	Rendah
6	R-6	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	40	Sangat tinggi
7	R-7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	34	Tinggi
8	R-8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	32	Tinggi
9	R-9	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	26	Rendah
10	R-10	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	36	Tinggi
11	R-11	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	41	Sangat tinggi
12	R-12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35	Tinggi
13	R-13	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	34	Tinggi
14	R-14	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	1	34	Tinggi
15	R-15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	38	Tinggi
16	R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	Tinggi
17	R-17	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	35	Tinggi

18	R-18	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	30	Rendah
19	R-19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36	Tinggi
20	R-20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	36	Tinggi
21	R-21	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	32	Tinggi
22	R-22	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	33	Tinggi
23	R-23	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	35	Tinggi
24	R-24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	33	Tinggi
25	R-25	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39	Sangat tinggi
26	R-26	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	38	Tinggi
27	R-27	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	34	Tinggi
28	R-28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	32	Tinggi
29	R-29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	37	Tinggi
30	R-30	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35	Tinggi
31	R-31	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	41	Sangat tinggi
32	R-32	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	32	Tinggi
33	R-33	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	32	Tinggi
34	R-34	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	41	Sangat tinggi
35	R-35	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	35	Tinggi
36	R-36	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	27	Rendah
37	R-37	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	36	Tinggi
38	R-38	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	30	Rendah

DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA OBSERVASI II

no	kode	aktivitas siswa dalam pembelajaran outdoor study												total skor	keterangan
		mengumpulkan data					menganalisis data pengamatan			presentasi hasil laporan					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	R-1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	33	Tinggi
2	R-2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	34	Tinggi
3	R-3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	34	Tinggi
4	R-4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	Tinggi
5	R-5	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	33	Tinggi
6	R-6	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	39	Tinggi
7	R-7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	34	Tinggi
8	R-8	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	33	Tinggi
9	R-9	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	26	Rendah
10	R-10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	39	Sangat tinggi
11	R-11	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	38	Tinggi
12	R-12	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	35	Tinggi
13	R-13	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	35	Tinggi
14	R-14	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	2	35	Tinggi
15	R-15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	Tinggi
16	R-16	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38	Tinggi
17	R-17	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	38	Tinggi
18	R-18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	29	Rendah
19	R-19	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	34	Tinggi

20	R-20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	39	Tinggi
21	R-21	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	31	Tinggi
22	R-22	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	32	Tinggi
23	R-23	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	35	Tinggi
24	R-24	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	34	Tinggi
25	R-25	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	41	Sangat tinggi
26	R-26	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	36	Tinggi
27	R-27	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	30	Rendah
28	R-28	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	33	Tinggi
29	R-29	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	38	Tinggi
30	R-30	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	Tinggi
31	R-31	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	39	Tinggi
32	R-32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	35	Tinggi
33	R-33	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	1	2	33	Tinggi
34	R-34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	39	Tinggi
35	R-35	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	35	Tinggi
36	R-36	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	27	Rendah
37	R-37	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	35	Tinggi
38	R-38	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	30	Rendah

Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Study*

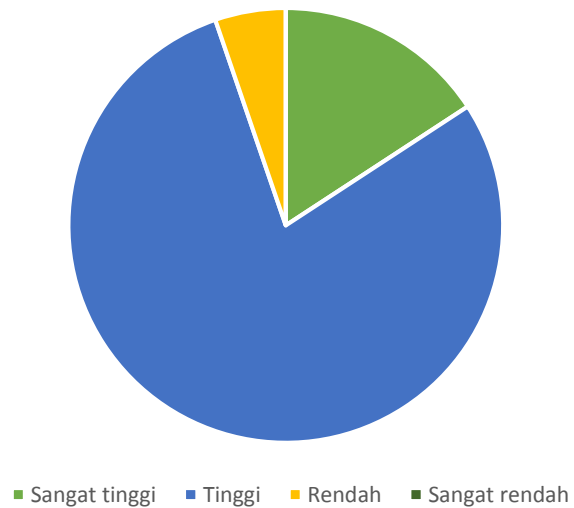
No	Kode	Observasi		Rata-rata	keterangan
		1	2		
1	R-1	33	33	33	Tinggi
2	R-2	37	34	35,5	Tinggi
3	R-3	37	34	35,5	Tinggi
4	R-4	38	37	37,5	Tinggi
5	R-5	30	33	31,5	Tinggi
6	R-6	40	39	39,5	Sangat tinggi
7	R-7	34	34	34	Tinggi
8	R-8	32	33	32,5	Tinggi
9	R-9	26	26	26	Rendah
10	R-10	36	39	37,5	Tinggi
11	R-11	41	38	39,5	Sangat tinggi
12	R-12	35	35	35	Tinggi
13	R-13	34	35	34,5	Tinggi
14	R-14	34	35	34,5	Tinggi
15	R-15	38	37	37,5	Tinggi
16	R-16	37	38	37,5	Tinggi
17	R-17	35	38	36,5	Tinggi
18	R-18	30	29	29,5	Rendah
19	R-19	36	34	35	Tinggi
20	R-20	36	39	37,5	Tinggi
21	R-21	32	31	31,5	Tinggi
22	R-22	33	32	32,5	Tinggi
23	R-23	35	35	35	Tinggi
24	R-24	33	34	33,5	Tinggi
25	R-25	39	41	40	Sangat tinggi
26	R-26	38	36	37	Tinggi
27	R-27	34	30	32	Tinggi
28	R-28	32	33	32,5	Tinggi
29	R-29	37	38	37,5	Tinggi
30	R-30	35	37	36	Tinggi
31	R-31	41	39	40	Sangat tinggi
32	R-32	32	35	33,5	Tinggi
33	R-33	32	33	32,5	Tinggi
34	R-34	41	39	40	Sangat tinggi
35	R-35	35	35	35	Tinggi
36	R-36	27	27	27	Rendah

37	R-37	36	35	35,5	Tinggi
38	R-38	30	30	30	Rendah
Rata-rata				34,75	Tinggi

Tabel Aktivitas siswa dalam pembelajaran outdoor study

No	Skor	Kriteria	F	(%)
1	39,01 - 48,00	Sangat tinggi	6	15,79
2	30,01 - 39,00	Tinggi	30	78,95
3	21,01 - 30,00	Rendah	2	5,26
4	12,00 - 21,00	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100
Mean			36,33 (tinggi)	

Aktivitas siswa dalam pembelajaran *Outdoor Study*



Sub Variabel Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data

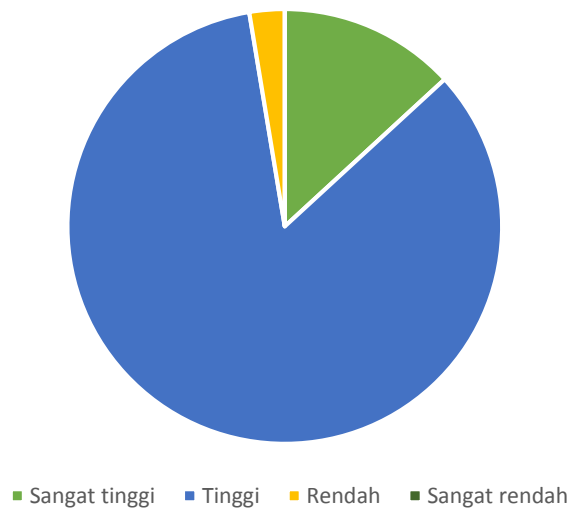
No	Kode	Observasi		Rata-rata	keterangan
		1	2		
1	R-1	15	15	15	Tinggi
2	R-2	16	16	16	Tinggi
3	R-3	17	16	16,5	Sangat tinggi
4	R-4	16	16	16	Tinggi
5	R-5	15	16	15,5	Tinggi
6	R-6	16	16	16	Tinggi
7	R-7	17	16	16,5	Sangat tinggi
8	R-8	16	17	16,5	Sangat tinggi
9	R-9	12	12	12	Rendah
10	R-10	16	16	16	Tinggi
11	R-11	16	15	15,5	Tinggi
12	R-12	13	13	13	Tinggi
13	R-13	15	15	15	Tinggi
14	R-14	17	17	17	Sangat tinggi
15	R-15	15	15	15	Tinggi
16	R-16	15	16	15,5	Tinggi
17	R-17	15	16	15,5	Tinggi
18	R-18	15	14	14,5	Tinggi
19	R-19	16	16	16	Tinggi
20	R-20	16	16	16	Tinggi
21	R-21	15	15	15	Tinggi
22	R-22	15	15	15	Tinggi
23	R-23	14	14	14	Tinggi
24	R-24	15	16	15,5	Tinggi
25	R-25	16	16	16	Tinggi
26	R-26	15	16	15,5	Tinggi
27	R-27	14	13	13,5	Tinggi
28	R-28	16	16	16	Tinggi
29	R-29	15	17	16	Tinggi
30	R-30	15	15	15	Tinggi
31	R-31	17	16	16,5	Sangat tinggi
32	R-32	14	15	14,5	Tinggi
33	R-33	14	14	14	Tinggi
34	R-34	16	16	16	Tinggi
35	R-35	15	15	15	Tinggi
36	R-36	12	13	12,5	Tinggi
37	R-37	16	16	16	Tinggi

38	R-38	14	15	14,5	Tinggi
Rata-rata				15,25	Tinggi

sub variabel mengumpulkan data

No	Skor	Kriteria	F	Presentase (%)
1	16,26 - 20,00	Sangat tinggi	5	13,16
2	12,51 - 16,25	Tinggi	32	84,21
3	8,76 - 12,50	Rendah	1	2,63
4	5,00 - 8,75	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100
Mean			15,25 (tinggi)	

Aktivitas Siswa dalam Mengumpulkan Data



Sub Variabel Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan

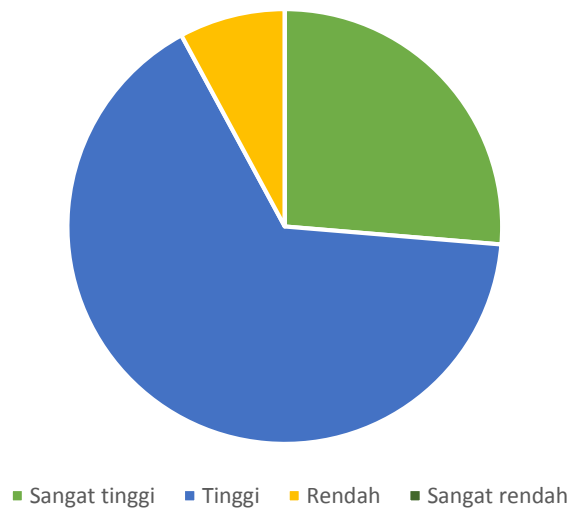
No	Kode	Observasi		Rata-rata	keterangan
		1	2		
1	R-1	9	9	9	Tinggi
2	R-2	9	8	8,5	Tinggi
3	R-3	9	9	9	Tinggi
4	R-4	9	9	9	Tinggi
5	R-5	7	7	7	Rendah
6	R-6	9	10	9,5	Tinggi
7	R-7	9	9	9	Tinggi
8	R-8	9	9	9	Tinggi
9	R-9	8	8	8	Tinggi
10	R-10	8	9	8,5	Tinggi
11	R-11	11	10	10,5	Sangat tinggi
12	R-12	9	10	9,5	Tinggi
13	R-13	8	8	8	Tinggi
14	R-14	8	8	8	Tinggi
15	R-15	10	10	10	Sangat tinggi
16	R-16	9	10	9,5	Tinggi
17	R-17	10	10	10	Sangat tinggi
18	R-18	8	8	8	Tinggi
19	R-19	9	8	8,5	Tinggi
20	R-20	9	9	9	Tinggi
21	R-21	8	8	8	Tinggi
22	R-22	9	8	8,5	Tinggi
23	R-23	10	10	10	Sangat tinggi
24	R-24	10	10	10	Sangat tinggi
25	R-25	10	10	10	Sangat tinggi
26	R-26	9	9	9	Tinggi
27	R-27	9	9	9	Tinggi
28	R-28	9	9	9	Tinggi
29	R-29	9	9	9	Tinggi
30	R-30	8	9	8,5	Tinggi
31	R-31	10	10	10	Sangat tinggi
32	R-32	10	10	10	Sangat tinggi
33	R-33	10	11	10,5	Sangat tinggi
34	R-34	11	10	10,5	Sangat tinggi
35	R-35	7	8	7,5	Rendah
36	R-36	7	7	7	Rendah
37	R-37	8	8	8	Tinggi

38	R-38	8	8	8	Tinggi
Rata-rata				8,95	Tinggi

sub variabel menganalisis data pengamatan

No	Skor	Kriteria	F	Presentase (%)
1	9,76 – 12,0	Sangat tinggi	10	26,32
2	7,51 – 9,75	Tinggi	25	65,79
3	5,26 – 7,50	Rendah	3	7,89
4	3,00 – 5,25	Sangat rendah	0	0
Jumlah			38	100
Mean			8,95 (tinggi)	

Aktivitas Siswa dalam Menganalisis Data Pengamatan



Aktivitas Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan

No	Kode	Observasi		Rata-rata	keterangan
		1	2		
1	R-1	9	9	9	Rendah
2	R-2	12	10	11	Tinggi
3	R-3	11	9	10	Tinggi
4	R-4	13	12	12,5	Tinggi
5	R-5	8	10	9	Tinggi
6	R-6	15	13	14	Sangat tinggi
7	R-7	8	9	8,5	Rendah
8	R-8	7	7	7	Sangat rendah
9	R-9	6	6	6	Sangat rendah
10	R-10	12	14	13	Tinggi
11	R-11	14	13	13,5	Sangat tinggi
12	R-12	13	12	12,5	Tinggi
13	R-13	11	12	11,5	Tinggi
14	R-14	9	10	9,5	Rendah
15	R-15	13	12	12,5	Tinggi
16	R-16	13	12	12,5	Tinggi
17	R-17	10	12	11	Tinggi
18	R-18	7	7	7	Rendah
19	R-19	11	10	10,5	Tinggi
20	R-20	11	14	12,5	Tinggi
21	R-21	9	8	8,5	Rendah
22	R-22	9	9	9	Rendah
23	R-23	11	11	11	Tinggi
24	R-24	8	8	8	Tinggi
25	R-25	13	15	14	Sangat tinggi
26	R-26	14	11	12,5	Tinggi
27	R-27	11	8	9,5	Rendah
28	R-28	7	8	7,5	Rendah
29	R-29	13	12	12,5	Tinggi
30	R-30	12	13	12,5	Tinggi
31	R-31	14	13	13,5	Sangat tinggi
32	R-32	8	10	9	Rendah
33	R-33	8	8	8	Rendah
34	R-34	14	13	13,5	Sangat tinggi
35	R-35	13	12	12,5	Tinggi
36	R-36	8	7	7,5	Rendah
37	R-37	12	11	11,5	Tinggi

38	R-38	8	7	7,5	Rendah
Rata-rata				10,55	Tinggi

sub variabel presentasi hasil laporan

No	Skor	Kriteria	F	Presentase (%)
1	13,01 - 16,00	Sangat tinggi	5	13,16
2	10,01 - 13,00	Tinggi	18	47,37
3	7,01 - 10,00	Rendah	13	34,21
4	4,00 - 7,00	Sangat rendah	2	5,26
Jumlah			38	100
Mean			10,55 (tinggi)	

Aktivitas Siswa dalam Presentasi Hasil Laporan

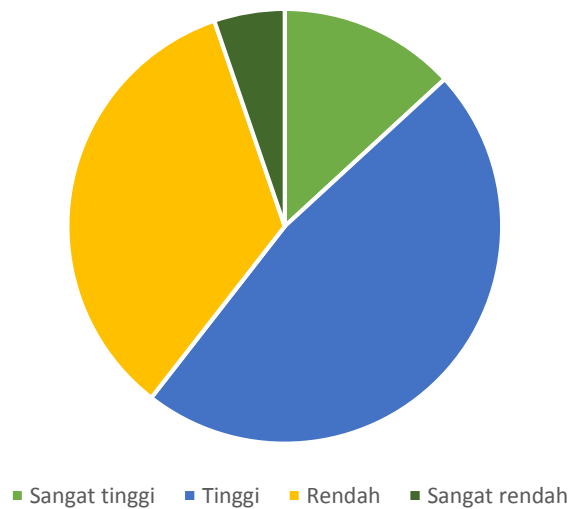


Foto Kegiatan *Outdoor Study*

1) Kelas X-1



2) Kelas X-2



3) Kelas XI IPS

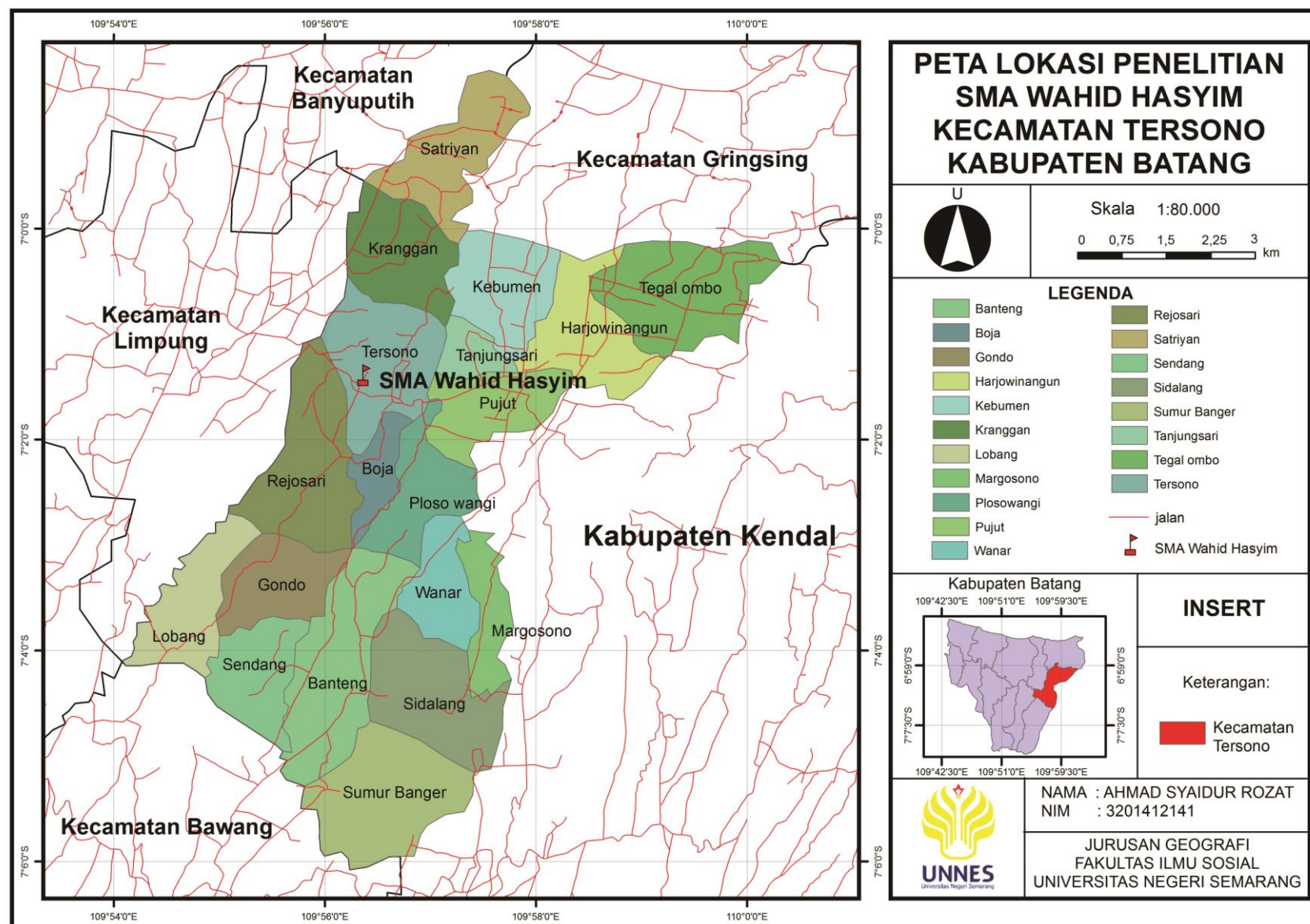


4) Kelas XII IPS-1



5) Kelas XII IPS-2







LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BATANG
SMA WAHID HASYIM TERSONO
 TERAKREDITASI B

Jl. Lapangan Gedongsari Tersono Batang 51272 Telp. (0285) 4469751
<http://smawahidhasyimtersono.sch.id> & e-mail : whaterbat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 099/SMA.WH/E.22/XI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Nur Khozin
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono
 Alamat : Ds. Boja, Kec. Tersono, Kab. Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Syaidur Rozat
 NIM : 3201412141
 Fak / Program Studi : Ilmu Sosial/Geografi – UNNES Semarang
 Judul Penelitian : "*Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Outdoor Study pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Wahid Hasyim Tersono Kabupaten Batang*"
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di SMA Wahid Hasyim Tersono pada tanggal 18 Oktober s.d. 12 Nopember 2016.

Demikian keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tersono, 12 Nopember 2016

Kepala Sekolah

Drs. Nur Khozin



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. (024)8508006

Nomor : 6671 /UN37.1.3/LT/2016
Hal : Surat ijin Penelitian

24 OCT 2016

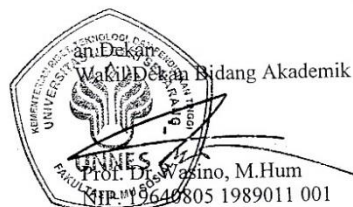
Yth. Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono
Kabupaten Batang

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Syaidur Rozat
NIM : 3201412141
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan /Fakultas : Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi : Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Outdoor
Study Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Wahid
Hasyim Tersono Kabupaten Batang
Alokasi waktu : Bulan Oktober s/d Desember 2016

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di SMA Wahid Hasyim Tersono, Kabupaten Batang

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
3. Kasubbag. Akd & Mawa
4. Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES

FM-05-AKD-24/Rev.00